

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya bagi kami di dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Puskesmas Andalas Tahun 2018". Laporan Tahunan ini berisi gambaran kegiatan Puskesmas Andalas Selama 1 tahun berjalan untuk dijadikan bahan evaluasi.

Segala kegiatan ini tentunya tidak akan berhasil baik tanpa kesatuan tekad dan semangat tinggi dari seluruh tenaga yang ada di Puskesmas. Demi perbaikan dan keberhasilan yang lebih baik, kami mengharapkan kritik, saran serta bantuan materi dan inmateri bagi Puskesmas kami.

Semoga Allah SWT selalu menganugerahkan kekuatan iman dan taqwa kepada kita di dalam melaksanakan tugas mulia ini. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Padang, 2 Januari 2019
Kepala Puskesmas Andalas

dr. Mela Aryati
NIP. 19840102 201101 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. tujuan.....	8
1. Tujuan Umum.....	8
2. Tujuan Khusus.....	8
B A B II ANALISA SITUASI.....	9
A. Gambaran Umum Puskesmas Andalas.....	9
1. Keadaan Geografis.....	9
2. Keadaan Demografi.....	10
3. Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi.....	11
4. Sarana Dan Prasarana.....	12
5. Ketenagaan.....	17
B. Visi, Misi, Strategi Dan Tujuan.....	18
1. Visi Dan Misi.....	18
2. Strategi.....	20
3. Tujuan.....	20
4. Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi.....	20
BAB III PENCAPAIAN PROGRAM.....	23
A. Upaya Kesehatan Masyarakat.....	23
1. Promosi Kesehatan.....	23
2. Kesehatan Lingkungan.....	32

3. Kesehatan Ibu Dan Anak Dan Kb	34
4. Peningkatan Gizi.....	43
5. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Menular	48
6. pis-pk.....	60
B. Pengobatan	61
1. Pengobatan Umum.....	61
2. Pengobatan Gigi dan Mulut	63
3. Laboratorium.....	64
4. Apotik.....	65
5. Perkesmas.....	66
C. Program Kesehatan Pengembangan	67
1. Kesehatan Lansia	67
2. UKS.....	69
3. Kesehatan Olah Raga	72
4. Kesehatan Jiwa.....	72
D. visit rate.....	73
BAB IV MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
BAB VI PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

TABEL 0.1 DATA DISTRIBUSI PENDUDUK BERDASARKAN UMUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018	10
TABEL 0.2 KEPERSERTAAN BPJS KESEHATAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	12
TABEL 0.3 DATA SARANA UMUM DAN LINGKUNGAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	13
TABEL 0.4 DATA DISTRIBUSI JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN PER KELURAHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018	14
TABEL 0.5 DATA SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	15
TABEL 0.6 DISTRIBUSI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS ANDALAS	18
TABEL 0.1 PENYULUHAN DALAM GEDUNG TAHUN 2018 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS	24
TABEL 0.2 PENYULUHAN LUAR GEDUNG DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	25
TABEL 0.3 DATA PENYULUHAN DI TEMPAT LAIN	26
TABEL 0.4 PENYULUHAN KELILING DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	27
TABEL 0.5 POSYANDU PERKELURAHAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	27
TABEL 0.6 DATA CAPAIAN PROGRAM 10 INDIKATOR PHBS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	29
TABEL 0.7 REKAPAN PEMBINAAN PHBS PUSKESMAS ANDALAS	29
TABEL 0.8 DATA DASAR DAN PEMBINAAN TOGA PER KELURAHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS	30
TABEL 0.9 DATA PESANTREN TAHUN 2018	31
TABEL 0.10 KEGIATAN PEMBINAAN PESANTREN	31
TABEL 0.11 DATA SARANA KESEHATAN LINGKUNGAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	32
TABEL 0.12 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN	33
TABEL 0.13 KEMATIAN NEONATUS, BAYI, BALITA	42
TABEL 0.14 CAKUPAN PROGRAM KB BARU	42
TABEL 0.15 CAKUPAN PROGRAM KB AKTIF	43
TABEL 0.16 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM GIZI TAHUN 2018	45
TABEL 0.17 HASIL PEMANTAUAN GARAM BERYODIUM PADA BULAN SEPTEMBER 2018	46
TABEL 0.18 PENCAPAIAN D/S DAN N/D PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	47

TABEL 0.19 INDIKATOR PROGRAM GIZI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	48
TABEL 0.20 CAKUPAN IMUNISASI BAYI, WUS, ANAK SEKOLAH TAHUN 2018	49
TABEL 0.21 TARGET, REALISASI DAN CAKUPAN SUSPEK DAN BTA + TAHUN 2018	51
TABEL 0.22 PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM TB PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	51
TABEL 0.23 CAKUPAN PROGRAM P2TB TAHUN 2018 PUSKESMAS ANDALAS	52
TABEL 0.24 PENCAPAIAN KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES TAHUN 2018	52
TABEL 0.25 DISTRIBUSI PENYAKIT DIARE MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2018 DI PUSKESMAS ANDALAS	55
TABEL 0.26 CAKUPAN PENGOBATAN MASSAL FILARIASIS	57
TABEL 0.27 DATA SASARAN P2 HIV DAN AIDS DI PUSKESMAS ANDALAS 2018	58
TABEL 0.28 10 PENYAKIT TERBANYAK PTM TAHUN 2018	59
TABEL 0.29 CAPAIAN POSBINDU PTM PUSKESMAS ANDALAS 2018	59
TABEL 0.30 REKAPITULASI DATA PENDERITA KANKER PAYUDARA DAN LEHER RAHIM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018	60
TABEL 0.31 DATA PIS PK PER-KELURAHAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2017DAN 2018	60
TABEL 0.32 REKAPITULASI KUNJUNGAN BP PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	61
TABEL 0.33 REKAPITULASI KUNJUNGAN PUSKESMAS ANDALAS DALAM DAN LUAR GEDUNG TAHUN 2018	62
TABEL 0.34 SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2018	63
TABEL 0.35 CAKUPAN PROGRAM PENGOBATAN GIGI DAN MULUT TAHUN 2018	63
TABEL 0.36 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM GIGI TAHUN 2018	64
TABEL 0.37 CAKUPAN KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN 2018	64
TABEL 0.38 PENCAPAIAN PROGRAM PERKESMAS DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	66
TABEL 0.39 JUMLAH KELUARGA YANG DIBINA PER KELURAHAN DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018	67
TABEL 0.40 PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN LANSIA	68
TABEL 0.41 CAKUPAN PROGRAM UKS TAHUN 2018	70
TABEL 0.42 DATA KASUS JIWA TAHUN 2018	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang disusun berdasarkan perencanaan, menyeluruh, terpadu, terarah dan berkesinambungan adalah upaya nyata untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia. Bidang Kesehatan adalah 1 dari 3 aspek yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Tiga aspek itu adalah kesehatan, lalu ekonomi dan pendidikan. Maka bidang kesehatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga.

Pukesmas adalah ujung tombak dari pembangunan kesehatan Indonesia dengan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) yang di selenggarakannya. Puskesmas mampu menjangkau hingga pelosok daerah karena layanannya yang berbasis wilayah kerja di kecamatan. Sejak di terbitkannya Permenkes. No 75 tahun 2014 Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan standar baku yang telah di susun dalam Permenkes tersebut. Seluruh Puskesmas di Indonesia di tuntutan agar terakreditasi Paripurna pada tahun 2020.

Pada era ini tuntutan publik terhadap layanan kesehatan yang memuaskan atau “*Service Exelent*” menjadi semakin tinggi. Tidak terkecuali di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) salah 1 nya Puskesmas. Maka dari itu setiap unit layanan yang ada di Puskesmas haruslah di kelola dengan baik dan diarahkan menuju service exelent. Termasuk pada UKM dan UKP di Puskesmas. Sehingga pemanfaatan seluruh layanan yang ada di Puskesmas oleh masyarakat meningkat. Baik di Puskesmas, dan setiap unit dibawahnya yaitu Pustu, Poskeskel dan Posyandu.

Meskipun saat ini secara kuantitas Puskesmas Andalas telah mengalami perkembangan yang baik, namun masih terdapat berbagai masalah dalam pelaksanaannya, yang secara langsung atau tidak

mempengaruhi upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Beberapa kegiatan program tidak mencapai hasil yang maksimal.

Sebagaimana fungsi manajerial yang berjalan di Puskesmas Andalas termasuk perencanaan hingga evaluasi, maka diperlukan pencatatan khusus berkala dari situasi di wilayah kerja serta capaian-capaian program-program yang ada di Puskesmas. Hal itu guna meninjau sudah sejauh mana tindakan-tindakan dari program yang dilakukan oleh Puskesmas memerikan dampak positif bagi derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Maka dalam upaya mengamati sejauh mana Puskesmas mampu menggerakkan semua sumber daya yang ada untuk menghasilkan capaian Program yang diharapkan, untuk itu harus dibuat laporan pelaksanaan kegiatan dalam rentang waktu 1 tahun dalam bentuk Laporan Tahunan Puskesmas. Berdasarkan Laporan Tahunan tersebut program Puskesmas dapat dievaluasi sehingga diketahui berbagai hambatan, peluang dan kekuatan atau yang muncul dari pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rentang waktu 1 tahun. Hal ini juga digunakan untuk melakukan perencanaan program di tahun berikutnya.

Dengan latarbelakang tersebut, puskesmas Andalas menyusun laporan tahun 2018 ini, yang memuat hasil pencapaian program selama tahun 2018 berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan diawal tahun.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil pencapaian program di Puskesmas Andalas baik yang bersifat wajib maupun pengembangan selama tahun 2018.

2. Tujuan Khusus.

- a. Sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan seberapa besar masalah yang muncul memberi hambatan terhadap keberhasilan program.
- b. Hasil pencapaian menjadi landasan bagi penyusunan perencanaan program satu berikutnya.
- c. Sebagai bahan penilaian kinerja program dan kinerja petugas puskesmas Andalas.

B A B II

ANALISA SITUASI

A. Gambaran Umum Puskesmas Andalas

1. Keadaan Geografis

Puskesmas Andalas terletak di kelurahan Andalas dengan wilayah kerja meliputi 10 kelurahan dengan luas 16,06 Km² , terletak 0° 58' 4" LS/LU dan 100° 21' 11" BT, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Padang Utara, Kuranji

Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Selatan

Sebelah Barat : Kecamatan Padang Barat

Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Begalung, Pauh

Sepuluh kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Andalas adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Sawahan
2. Kelurahan Jati Baru
3. Kelurahan Jati
4. Kelurahan Sawahan Timur
5. Kelurahan Kb. Marapalam
6. Kelurahan Andalas
7. Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah
8. Kelurahan Parak Gadang Timur
9. Kelurahan Simpang Haru
10. Kelurahan Ganting Parak Gadang



2. Keadaan Demografi

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas pada tahun 2018 berjumlah 85.937 orang, terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Sejumlah 22.675 orang di antara tercatat sebagai Keluarga Miskin (Gakin) dan telah mendapatkan penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dalam bentuk Jamkesmas sejumlah 16.604 orang dan Jamkesda sejumlah 6.870 orang. Hingga tahun 2018 kepesertaan keluarga miskin dalam Jamkesmas sudah hampir 100%.

Tabel II.1 menggambarkan distribusi jumlah penduduk tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Andalas berdasarkan kelompok sasaran dan Tabel II.2 memperlihatkan distribusi kepesertaan BPJS dari bulan Januari sampai bulan Desember Tahun 2018.

TABEL 0.1 DATA DISTRIBUSI PENDUDUK BERDASARKAN UMUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018

NO	KELURAHAN	TOTAL PNDDK	Jumlah Penduduk		Bayi	Anak Balita	Balita	Bumi 1	Bumil Resti	Bulin	Busui/ Bufas	PUS	Lansia (60+)
			L	P									
1	SAWAHAN	5586	2794	2792	100	385	485	109	22	104	104	1089	390
2	JATI BARU	7047	3525	3522	127	484	611	137	27	131	131	1373	492

3	JATI	1048 4	5244	5240	189	721	910	204	41	195	195	2044	732
4	SAWAHAN TIMUR	4728	2365	2363	85	325	410	92	18	88	88	922	330
5	KB. MARAPAL AM	6445	3224	3221	116	443	559	125	25	120	120	2815	450
6	ANDALAS	1160 1	5803	5798	209	797	1006	226	45	215	215	2263	810
7	KB. DLM PARAK KARAKAH	1443 7	7221	7216	259	994	1253	281	56	268	268	1809	1008
8	PARAK GDG TIMUR	9281	4642	4639	167	638	805	181	36	172	172	971	648
9	SIMPANG HARU	4984	2493	2491	90	342	432	97	19	93	93	1256	348
10	GANTING PRK GADANG	1134 4	5674	5670	204	780	984	221	44	210	210	2212	792
	PUSKESMA S	8593 7	4298 5	4295 2	154 6	590 9	7455	1673	35	1596	159 6	1603 4	6000

Tabel II.1 Menjelaskan sasaran penduduk di Kecamatan Padang Timur wilayah kerja Puskesmas Andalas pada tahun 2018 yang terdiri dari 10 Kelurahan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Kubu Dalam Parak Kerakah.

3. Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebagian besar beragama Islam. Warga non muslim , umumnya adalah kaum pendatang dari luar propinsi. Di tengah perbedaan suku, agama dan budaya, aktifitas sosial dan peribadatan penduduk berjalan dengan baik.

Mata pencaharian penduduk beraneka ragam, mulai dari bertani, buruh, pedagang, wiraswasta, pegawai swasta, pegawai negeri, ABRI dan lain-lain. Pekerjaan sebagai buruh umumnya adalah buruh pabrik dan industri rumah tangga yang terdapat di beberapa kelurahan. Aktifitas perekonomian dalam lingkungan menengah ke bawah, juga berjalan sangat dinamis, ditunjang oleh keberadaan kampus sebuah universitas swasta di kelurahan Andalas.

TABEL 0.2 KEPERSERTAAN BPJS KESEHATAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	BULAN	KAPITASI	Askes Sosial (PNS, TNI Polri)	Jamkesmas	Jamkesda
1	JANUARI	33700	9784	16986	6930
2	FEBRUARI	33656	9780	16959	6917
3	MARET	33646	9774	16957	6915
4	APRIL	33729	9907	16913	6909
5	MEI	33759	9972	16895	6892
6	JUNI	34137	10353	16884	6900
7	JULI	33328	9546	16889	6893
8	AGUSTUS	33817	10055	16863	6899
9	SEPTEMBER	33834	10073	16855	6906
10	OKTOBER	33790	10109	16796	6885
11	NOVEMBER	33603	10028	16706	6869
12	DESEMBER	33470	10004	16604	6870

Tabel II.2 menggambarkan kunjungan peserta JKN ke fasilitas pelayanan Puskesmas Andalas tahun 2018 rata-rata 6000an jiwa setiap bulannya antara lain peserta askes sosial, jamkesmas dan jamkesda. Jumlah kapitasi terakhir yaitu 33470 jiwa.

4. Sarana Dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Umum, terdiri dari:

- Sarana ibadah ; mesjid dan mushalla.
- Sarana-sarana lingkungan; Perumahan, Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM), Sarana Air Bersih (SAB) dan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).
- Sarana pendidikan; dari TK hingga PT, Madrasah Ibtidaiyah, SLB, Panti Asuhan dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

- Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari sarana kesehatan milik pemerintah, UKBM dan swasta. Sarana kesehatan pemerintah selain Puskesmas Andalas juga terdapat 8 Puskesmas Pembantu dan 3 Pos Kesehatan Kelurahan. Sedangkan UKBM berupa Posyandu berjumlah 86. Untuk sarana pelayanan kesehatan pemerintah/swasta antara lain adalah :

1. Rumah Sakit Pemerintah	: 3 unit
2. Rumah Sakit Swasta	: 6 unit
3. Klinik Swasta	: 14 unit
4. Dokter Praktek Umum	: 17 Orang
5. Dokter Praktek Spesialis	: 8 Orang
6. Bidan Praktek Swasta	: 8 Orang
7. Kader aktif	: 291 Orang
8. Pos KB	: 7 Pos
9. Posyandu Balita	: 86 unit
10. Posyandu Lansia	: 13 unit
11. Batra	: 9 unit

TABEL 0.3 DATA SARANA UMUM DAN LINGKUNGAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

No	Sarana Umum dan Lingkungan	Jumlah
1	Mesjid dan Mushalla	64/48
2	Panti Asuhan	2
3	Restoran dan Rumah Makan (TPM)	73
4	Rumah Penduduk	13.301
5	Tempat-tempat umum (TTU)	312
6	Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	27
7	Sarana Air Bersih (PAM, SGL, SPT)	12.871
8	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	12.157

Tabel II.3 menggambarkan jumlah sarana umum dan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Andalas yang terdata hingga tahun 2018.

Wilayah kerja Puskesmas Andalas memiliki sarana pendidikan dari berbagai jenjang, mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan lanjutan hingga perguruan tinggi yang tersebar di sepuluh kelurahan. Satu perguruan tinggi swastaterletak di kelurahan Andalas.

Semua murid dan siswa di semua sarana pendidikan dasar dan lanjutan adalah sasaran pelayanan kesehatan Puskesmas Andalas, melalui program-program UKS, UKGS, KIA-Anak dan Imunisasi. Data sarana pendidikan tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada Tabel II.4. berikut.

Tabel II. 4 menggambarkan sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Padang Timur wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2018. Terdiri dari 13 Paud, 37 TK,SD 51, 13 SMP/MTSN, 8 SMA/MI, SMK8, PT 6, SLB 1.

TABEL 0.4 DATA DISTRIBUSI JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN PER KELURAHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018

No	Kelurahan	PAUD	TK	SD	SMP/MTS	SLTA		PT	SLB
						SMA/MI	SMK/STM		
1	Sawahan	1	3	9	2	3	1	0	0
2	Jati Baru	0	4	6	1	1	1	1	1
3	Jati	2	3	2	1	2	0	2	0
4	Sawahan Timur	0	2	9	1	0	0	0	0
5	Kb. Marapalam	1	3	2	1	0	1	0	0
6	Andalas	2	7	3	1	0	2	0	0
7	Kb. Parak Karakah	3	6	3	1	1	0	0	0
8	Parak Gadang Timur	1	4	8	1	0	0	0	0
9	Simpang Haru	1	2	3	4	1	3	3	0

10	Gantiang Parak Gadang	2	3	6	0	0	0	0	0
PUSKESMAS		13	37	51	13	8	8	6	1

b. Prasarana

Sarana Khusus Untuk melaksanakan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat dalam wilayah kerja, Puskesmas Andalas memiliki sarana dan prasarana yang cukup. Secara umum sarana dan prasarana tersebut meliputi:

- Sarana fisik gedung
- Sarana transportasi
- Sarana pelayanan dan penunjang pelayanan.
- Sarana penunjang administrasi dan sistem informasi

c. Data sarana dan prasarana khusus Puskesmas Andalas tercantum dalam tabel II.5.

TABEL 0.5 DATA SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

No	SARANA	JENIS SARANA	Jumlah	Kondisi	No	Sarana	JENIS SARANA	Jumlah	Kondisi
I	GEDUNG	1. Gedung Puskesmas Induk	1	Baik	IV	Alat-alat			
		2. Gedung Puskesmas Pembantu (Pustu)	8	Baik		Elektronik	1. Kipas Angin	23	Baik
		3. Gedung Puskesmas PoskesKel	3	Baik			2. Televisi	4	
		4. Rumah Dinas Tenaga Medis	0				3. Komputer	12	Baik
		5. Rumah Dinas Paramedis	0				4. Laptop	8	1 (Rusak Berat)

II	KENDARA AN	1. Mobil Puskesmas Keliling/Ambul ance	1	Baik
		2. Sepeda Motor	3	Baik
III	MEUBELA IR	1. Kursi Tamu	2	1 (Rusa k Berat)
		2. Meja dan Kursi Pimpinan	1	Baik
		3. Meja dan Kursi Petugas	3 9	Baik
			5 3	Baik
		4. Meja Komputer	0	
		5. Tempat Tidur	1 2	Baik
		6. Lemari Data	1	Baik
		7. Lemari Pustaka	1	Baik
		8. Lemari TU/Arsip	3	Baik
		9. Lemari Status	1	Baik
		10. Lemari Gizi	1	Baik
		11. Lemari Obat	8	Baik
		12. Lemari P3K	0	
		13. Lemari Labor	0	
		14. Lemari Barang-barang Inventaris	1	Baik

		5. Printer	14	Baik
		6. In Focus	2	Baik
		7. Wireless System	2	Baik
		8. EKG	1	Baik
		9. Mikrosko p	2	Baik
		10. Alat- alat sterilisasi	8	Baik
		11. Kulkas Vaksin	2	Baik
		12. Dispen ser GEA	0	
		13. AC	3	Baik
		14. OHP	0	0
V	Alat ketik			
	Manual	1. Mesin Tik Besar	0	
		2. Mesin Tik Kecil	0	
VI	Prasarana	1. Kompur Gas	1	Baik
		2. Tabung Gas	1	Baik

		15. Lemari Petugas (Locker)	1	Baik
		16. Lemari Panjang Program	7	Baik
		17. Rak TV	1	Baik
		18. Kursi-kursi tunggu pasien (panjang)	3 2	15 Rusa k Berat

VII	Sarana	1.Peralatan Diagnostik Klinik		
	Pelayanan	2.Peralatan Tindakan Medik		
	Kesehatan	3.Peralatan Kesehatan Gigi		
		4.P3K Kit	1	
		5.PHN Kit	1	Baik
		6.UKS Kit	2	Baik

5. KETENAGAAN

Tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Andalas pada tahun 2018 berjumlah 66 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 50 orang PNS, 16 orang tenaga Non-PNS. Distribusi tenaga sebagian besar berada di Puskesmas induk, sedangkan sebanyak 11 orang bertugas di 8 Pustu dan 3 orang di 3 Poskeskel.

Menurut Permenkes 75 tahun 2014 tentang standar jumlah minimal SDM di Puskesmas Perkotaan adalah berjumlah 22 orang. Berdasarkan Permenkes tersebut SDM Puskesmas Andalas sudah mencukupi, namun jika berdasarkan analisis jabatan yang sudah dilakukan pada tahun 2018 maka didapati kekurangan SDM dengan rincian 5 perawat, 1 dokter, 1 penyuluh kesehatan masyarakat, 1 orang epidemiolog pemula, dan 1 orang perawat gigi pratama. Hal ini yang akan dijadikan dasar penambahan SDM di tahun selanjutnya.

TABEL 0.6 DISTRIBUSI TENAGA KESEHATAN PUSKESMASANDALAS BERDASARKAN KETENAGAAN DAN TINGKATPENDIDIKAN TAHUN 2018

NO	Jenis Ketenagaan	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	
1	DOKTER	-	-	2	2	4
2	DOKTER GIGI	1	-	3	-	4
3	BIDAN	-	-	12	3	15
4	PERAWAT	-	-	14	-	14
5	PERAWAT GIGI	1	-	-	-	1
6	KEFARMASIAN	-	-	1	1	2
7	APOTEKER	-	-	1	-	1
8	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	0
9	SANITARIAN	-	-	2	-	2
10	NUTRISIONIS	-	-	2	-	2
11	PRANATA LABOR	-	-	2	1	3
12	PEREKAM MEDIS	-	-	1	2	3
13	RO	-	-	1	-	1
14	TENAGA PENUNJANG LAINNYA	-	2	-	2	4
15	PEJABAT STRUKTURAL	-	-	2	-	2
16	STAFF PENUNJANG ADM	1	1	4	2	8
	JUMLAH	3	3	47	13	66

Seperti yang dituliskan pada **Tabel II.6** hingga Desember 2018 jumlah tenaga di Puskesmas Andalas adalah 66 orang.

B. Visi, Misi, Strategi Dan Tujuan

1. Visi Dan Misi

- **Visi**

Visi Pembangunan kesehatan Puskesmas Andalas Kota Padang yakni ” **Mewujudkan Masyarakat Padang Timur Sehat yang Mandiri, dan Berkeadilan Tahun 2022**”.

Pernyataan visi tersebut, mengandung tiga point yaitu sehat, mandiri dan berkeadilan. Masyarakat Kecamatan Padang Timur kota Padang yang sehat adalah gambaran masyarakat Kecamatan Padang Timur kota Padang masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Hal tersebut selaras dengan pengertian kesehatan menurut UU Kesehatan No 36 tahun 2009, yang menyatakan bahwa sehat adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis. Hampir sama sehat menurut Badan Kesehatan Dunia/ World Health Organization (WHO), yang menyatakan bahwa sehat adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit maupun cacat. Dari definisi sehat diatas, dapat disimpulkan bahwa **sehat** adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang terbebas dari suatu penyakit sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas secara optimal sehingga mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mandiri dalam hal ini adalah masyarakat yang menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan.

Sedangkan **berkeadilan** mengandung pengertian diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang yang merupakan hak azazi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

- **Misi**

Misi ini dituangkan menjadi empat misi yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
3. Memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya yang ada.

2. Strategi

Visi dan misi Puskesmas Andalas akan dicapai dengan beberapa strategi yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah dan berkesinambungan. Beberapa strategi tersebut antara lain:

- Meningkatkan upaya promosi kesehatan
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang lebih baik dengan lintas sektor
- Meningkatkan kualitas SDM Puskesmas
- Meningkatkan mutu dan keterjangkauan pelayanan kesehatan

3. Tujuan

Sebagai tujuan akhir yang akan dicapai dari penjabaran visi, misi dan strategi Puskesmas Andalas adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Andalas sehingga mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

4. Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi

Sebagai satu bentuk organisasi, Puskesmas Andalas memiliki struktur organisasi yang jelas dan mengacu pada Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan Kota Padang. Struktur organisasi tersebut terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan : Kepala Puskemas
2. Unsur Pembantu Pimpinan : Unit Ketatausahaan
3. Unsur Fungsional : Disebut juga unit fungsional, karena terdiri dari tenaga/pegawai dalam jabatan fungsional

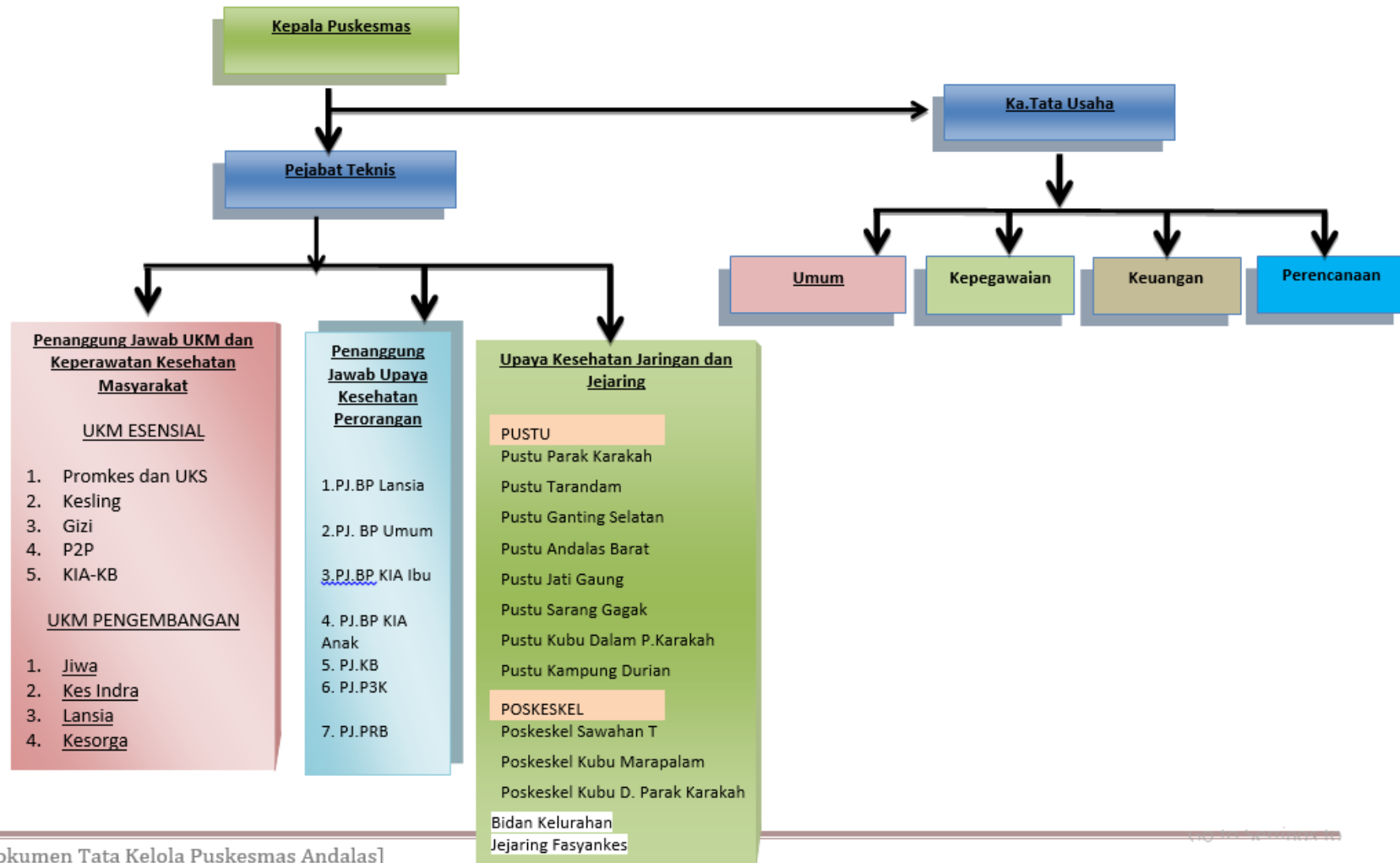
Jumlah unit tergantung pada kegiatan, jumlah tenaga dan fasilitas yang ada. Untuk memudahkan koordinasi semua unit dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu Unit Pelayanan

Medik dan Unit Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Masing-masing kelompok di atur oleh seorang Koordinator.

Kepala Puskesmas berfungsi memimpin, mengawasi dan melaksanakan koordinasi kegiatan Puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Puskesmas wajib menetapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam lingkungan Puskesmas maupun dengan satuan organisasi di luar lingkungan Puskesmas.

Unit Ketatausahaan bertugas mengurus bidang kepegawaian, administrasi, keuangan, perlengkapan serta pencatatan dan pelaporan. Masing-masing bagian dipertanggungjawabkan kepada satu orang petugas, di bawah koordinasi satu orang Kepala Tata Usaha.

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018



BAB III

PENCAPAIAN PROGRAM

A. Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Promosi Kesehatan

Sebagai pembangun pilar utama Visi Indonesia Sehat yang mandiri dan berkeadilan yaitu pilar Perilaku Sehat, Promosi Kesehatan menjadi program unggulan atau primadona program kesehatan. Kegiatan Promkes di Puskesmas identik dengan kegiatan penyuluhan, namun lingkup kegiatan Promkes di Puskesmas sesungguhnya sangat luas. Selain memberikan pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku masyarakat melalui upaya-upaya penyuluhan, Promkes juga mencakup kegiatan membina peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan.

Secara umum kegiatan-kegiatan program Promosi Kesehatan di Puskesmas Andalas adalah sebagai berikut:

- Penyuluhan kesehatan kepada individu atau kelompok di dalam gedung dan luar gedung, terjadwal dan tidak terjadwal secara lintas program.
- Penyuluhan keliling ke seluruh wilayah kerja Puskesmas Andalas dalam waktu-waktu tertentu atau menjelang kegiatan yang bersifat massal.
- Melaksanakan fasilitasi dalam pembinaan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat seperti Posyandu, Kelurahan Siaga dan UKBM lain.
- Membina Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga dan Sekolah

- Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor
- Menyediakan media-media penyuluhan yang inovatif

TABEL 0.1 PENYULUHAN DALAM GEDUNG TAHUN 2018 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

NO	JUDUL/PROGRAM PUSKESMAS	Frekuensi	Jumlah masy. yang disuluh
		Penyuluhan (kali)	
1	Napza/obat-obatan	2	53
2	PHBS	3	75
3	HIV dan AIDS	3	40
4	Bahaya Rokok	3	146
5	DBD	2	68
6	Rabies	2	48
7	Malaria	2	46
8	TB paru	4	170
9	Campak	10	300
10	ASI Eksklusif	2	46
11	InfekSi Menular Seksual (IMS)	2	45
12	Imunisasi / Polio	2	44
13	Diare	4	82
14	Gizi keluarga	5	69
15	kekurangan yodium	2	48
16	Penyakit Mata / Vitamin A	2	55
17	Pemanfaatan Toga	1	76
18	Kesehatan Ibu	4	96
19	Kesehatan Anak dan DDTK	2	38
20	Keluarga Berencana	2	42
21	Diabetes Militus	2	127
22	ISPA	4	80
23	Hipertensi	2	125
24	Kolesterol	2	74
25	Obat-obatan	1	28
25	Kesehatan Gigi Lansia	1	22
26	Germas	5	134
JUMLAH		77	2177

Tabel III.1 menggambarkan frekuensi penyuluhan dalam gedung yang dilakukan di Puskesmas Andalas pada tahun 2018, dengan total penyuluhan sebanyak 77 kali.

**TABEL 0.2 PENYULUHAN LUAR GEDUNG DI PUSKESMAS ANDALAS
TAHUN 2018**

NO	JUDUL/PROGRAM PUSKESMAS	FREKUENSI	Jumlah masy. yang disuluh
		Penyuluhan (kali)	
1	Napza	11	151
2	PHBS	52	752
3	HIV dan AIDS	25	488
4	Bahaya Rokok	33	671
5	Flu burung / Flu babi	6	122
6	DBD	55	1895
7	Kesehatan jiwa	8	332
8	Malaria	1	120
9	TB paru	30	957
10	Filariasis	74	972
11	BPJS	7	160
12	InfekSi Menular Seksual (IMS)	7	126
13	Imunisasi	215	5520
14	Diare	39	956
15	Gizi keluarga	69	1028
16	kekurangan yodium	20	308
17	Penyakit Mata / Vitamin A	57	558
18	Pemanfaatan Toga	67	1451
19	ASI Eksklusif	41	1000
20	Kesehatan Anak dan DDTK	8	214
21	Keluarga Berencana	11	232
22	Perawatan Kehamilan	35	758

23	Campak	18	445
24	ISPA	42	943
25	Germas	28	828
26	PMT	34	120
27	CTPS	40	965
28	KESLING	3	74
29	Gigi	8	153
JUMLAH		1024	22272

TABEL 0.3 DATA PENYULUHAN DI TEMPAT LAIN

NO	JUDUL	Mushola / Mesjid		Kantor Lurah / Camat		Sekolah / Perguruan tinggi	
		Frek	Jml yg Disulu h	Frek	Jml yg disuluh	Frek	Jml yg Disulu h
1	Germas	-	-	2	286	-	-
2	KB/IV A	-	-	4	120	-	-
3	PHBS	1	40	4	161	6	139
4	Toga	-	-	1	31	-	-
5	Bahaya Rokok	-	-	5	150	2	90
6	HIV/AIDS	2	110	-	-	4	750
7	Napza	1	124	-	-	4	750
8	PCC	4	139	-	-	-	-
9	CTPS	-	-	2	46	15	5600
10	LGBT	-	-	-	-	4	1457
11	GIZI	-	-	3	129	-	-
12	MR	4	146	14	350	60	1089

Tabel III.3 menggambarkan frekuensi penyuluhan yang dilakukan di posyandu, kelurahan, kecamatan, sekolah, mesjid/mushalla dan tempat-tempat umum lainnya.

TABEL 0.4 PENYULUHAN KELILING DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	JUDUL/PROGRAM PUSKESMAS	Frekuensi
		Penyuluhan (kali)
1	Napza/ PCC	0
2	PHBS	2
3	HIV dan AIDS	00
4	Filariasis/ Kecacingan	1
5	Imunisasi	28
6	Vitamin A	2
7	Pemanfaatan TOGA	2
8	CTPS	1
9	Kesling	1
10	Materi Lainnya/ Germas/PTM	2
18	Materi lainnya	9
JUMLAH		48

PEMBUATAN MEDIA PENYULUHAN DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

Selama tahun 2018 media yang digunakan dalam promosi adalah leaf let sebanyak 5000 lembar, stiker sebanyak 600 buah, spanduk sebanyak 76 buah, banner 1 buah, buku saku 60 buah.

TABEL 0.5 POSYANDU PERKELURAHAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	KELURAHAN	Jumlah Posyandu	Jumlah Kader		S T R A T A			
			Total	Aktif	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	SAWAHAN	6	24	24	0	2	4	0
2	JATI BARU	10	40	38	0	1	9	0
3	JATI	11	44	44	0	1	8	2

4	SAWAHAN TIMUR	5	24	24	0	0	4	2
5	SIMPANG HARU	4	16	16	0	1	2	1
6	KB. MARAPALAM	6	24	24	0	2	3	1
7	ANDALAS	9	36	36	0	3	4	2
8	KD. PARAK KARAKAH	11	44	44	0	2	8	0
9	PRK. GDG.TIMUR	11	44	44	0	2	8	1
10	GANTING PRK. GADANG	13	56	54	0	4	9	1
TOTAL		87	352	348	0	18	59	10

Tabel III.5 menggambarkan strata posyandu di 10 kelurahan Kecamatan Padang Timur. Dari 87 Posyandu, 12 diantaranya sudah pada strata mandiri.

TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU PUSKESMAS ANDALAS

TAHUN 2016 -2018

Pengkajian / pendataan PHBS adalah untuk mengetahui keadaan pola hidup dimasyarakat terutama Pola Hidup Bersih dan Sehat, di tatanan rumah tangga, pengkajian ini sasaranya adalah Kepala Keluarga dengan 10 (sepuluh) indicator ditambah Kadarzi (Keluarga sadar Gizi) kegiatan ini menggunakan biaya dari dana Biaya Operasional Kesehatan.

TABEL 0.6 DATA CAPAIAN PROGRAM 10 INDIKATOR PHBS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	KELURAHAN	JML KK yang didata	LINAKES	ASI EKSKLUSIF	MENIMBANG BALITA	AIR BERSIH	CTPS	JAMBAN	MEMBERANTA S JENTIK	MAKAN BUAH & SAYUR	AKTIFITAS FISIK	TDK MEROKOK
1	SAWAHAN	451	368	346	346	451	242	401	398	369	404	223
2	JATI BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JATI	622	618	568	568	622	568	612	548	588	568	326
4	S. TIMUR	269	262	189	226	269	223	244	232	231	176	134
5	SP. HARU	265	263	222	220	265	168	216	205	220	219	156
6	KUBU MARAPALAM	411	411	348	382	411	368	406	399	382	399	138
7	ANDAL7AS	1230	1228	1182	890	1230	1116	1208	1218	1102	1100	678
8	KUBU LM PARKER	722	718	664	587	722	668	695	580	658	701	364
9	PARAK GDG TIMUR	43	43	37	32	43	43	39	93	40	43	32
10	GANTING PRK GADANG	115	112	94	94	115	89	98	105	92	90	69
JUMLAH		4128	4083	3672	3330	4128	3485	3919	3725	3664	3700	2120

Pada **tabel III.6** di atas dapat kita lihat 10 kelurahan melakukan Survey dan Pembinaan PHBS pada tahun 2018 sebanyak 8240 KK.

TABEL 0.7 REKAPAN PEMBINAAN PHBS PUSKESMAS ANDALAS

no	Kelurahan	Jumlah RT	RT yang Disurvei	RT yang ber-PHBS	%	Keterangan
1	Sawahan	890	451	223	49.4	
2	Jati Baru	1064	0	0	0	Tidak dilakukan survei
3	Jati	2351	622	326	52.4	
4	Sawahan Timur	1008	269	134	50	
5	Sp. Haru	938	265	156	58	
6	Kubu Marapalam	1044	411	138	33.6	
7	Andalas	2582	1230	678	55.1	

8	Parak Kerakah	3122	722	364	50.4	
9	P. Gadang Timur	1669	43	32	74.4	
10	Ganting Parak Gdg	1838	115	69	60	
Jumlah		16.506	4128	2120	51.35	

TABEL 0.8 DATA DASAR DAN PEMBINAAN TOGA PER KELURAHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	Jenis Toga ada di Kelurahan (Macam)			Jumlah KK Yang Memanfaatkan Toga
			< 10	10 – 25	25	
1	SAWAHAN	890	19	49	83	151
2	JATI BARU	1064	34	59	131	224
3	JATI	2351	45	61	123	229
4	SAWAHAN TIMUR	1008	33	48	87	168
5	SIMP. HARU	938	19	32	55	106
6	KUBU MARAPALAM	1044	21	81	135	237
7	ANDALAS	2582	28	53	123	204
8	KB. PARAK KARAKAH	3122	52	55	142	249
9	PRK. GADANG TIMUR	1669	38	47	101	186
TOTAL		12999	289	485	980	1754

Dari **tabel III.6** dapat dilihat bahwa hampir semua KK memanfaatkan Toga.

Gambaran tingkat pengembangan TOGA Puskesmas Andalas Tahun 2018

PUSKESMAS	JUMLAH TOGA	STRATA		
		PRATAMA	MADYA	PURNMA
ANDALAS	1984	834	737	413

Untuk Pos UKK yang dibina 1 pos berlokasi di sawahan timur. Selain itu Diwilayah kerja puskesmas Andalas juga terdapat Pesantren, sebagaimana data pada tabel dibawah ini:

TABEL 0.9 DATA PESANTREN TAHUN 2018

NO	NAMA PESANTREN	JUMLAH SANTRI	GURU YG DILATIH POSKESTREN	KADER POSKESTREN
1	KH. ABDULLAH AHMAD PGAI	368	0	40

TABEL 0.10 KEGIATAN PEMBINAAN PESANTREN

NO	Uraian Kegiatan	Frekwensi
1	Penyuluhan Kesehatan	3 kali
2	Pemeriksaan Kesehatan Santri	1 kali
3	Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan Pesantren	1 kali
4	Pembinaan PHBS	2 kali

Tabel III.9 dan Tabel III.10 menggambarkan pada tahun 2018 hanya ada 1 pesantren yang masih aktif di Kecamatan Padang Timur wilayah kerja Puskesmas Andalas dan telah dilakukan pembinaan.

2. Kesehatan Lingkungan

Tabel berikut adalah data sarana kesehatan lingkungan dalam wilayah kerja Puskesmas Andalas yang secara umum sudah memadai, namun tetap memerlukan pembinaan.

TABEL 0.11 DATA SARANA KESEHATAN LINGKUNGAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	DATA SARANA	Jumlah
		Rumah
1	Rumah	13301
	Permanen	11103
	Semi Permanen	5470
	Kayu	-
2	Jamban Keluarga	
	Leher Angsa dengan ST	12170
	Leher Angsa non ST	1021
3	Bukan Leher Angsa	173
	SPAL	
	Tertutup	5599
4	Terbuka	6558
	Sarana Air Bersih	
	SGL	2235
	SPT/S.BOR	617
	PMA	
5	PDAM	9968
	Pengolahan Sampah	
	Dibuatkan lubang	272
	Dibakar	1512
6	Dibuang ke TPS/TPA	11517
	TPM	
	Rumah Makan	49
	Industri RT Makanan	25
	Warung Kopi	14
	Tempat Makanan Jajanan	27
	DAMIU	75
7	TTU	
	Hotel/wisma	10

	Puskesmas+Pustu+Poskeskel	12
	Sekolah	125
	Mesjid/Mushalla	112
	Salon	33
8	RS dan klinik	29
9	Stasiun	1

Tabel III.11 menggambarkan kegiatan pendataan kondisi sarana kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

TABEL 0.12 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

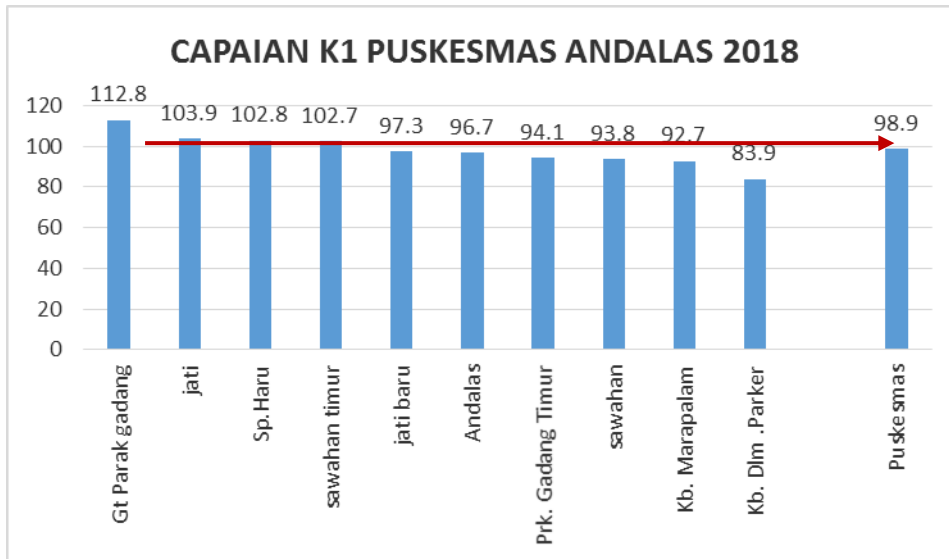
N O	Kegiatan Pemeriksa/ Pengawas	satuan	Target				Pencapaian				Sasaran
			Pengawa san		Memenuh i Syarat		Pengawas an		Memenuh i Syarat		
			Abs	%	Ab s	%	Ab s	%	Abs	%	
1	Rumah	Rumah				80					
	- Perma nen		500				53 3		403		
	- Semi Permanen		70				69		35		
	- Kayu		30				28		9		
	Total		600				63 0	15.8	447	71. 6	268 2
2	Sarana Air Bersih	Rumah				10 0				249 3	
	- SGL		100				11 4		97		
	- Sumur Bor/SPT		20				16		16		
	- PDAM		480				50 0		500		
	- KV		19				10		10		
	Total		619				64 0		623		268 2

3	Jamban				100				
	- LA + ST	Rumah	500			447		447	
	- LA - ST		100			186		0	
	- Cemplung		-			-		-	
	Total		600			630		359	

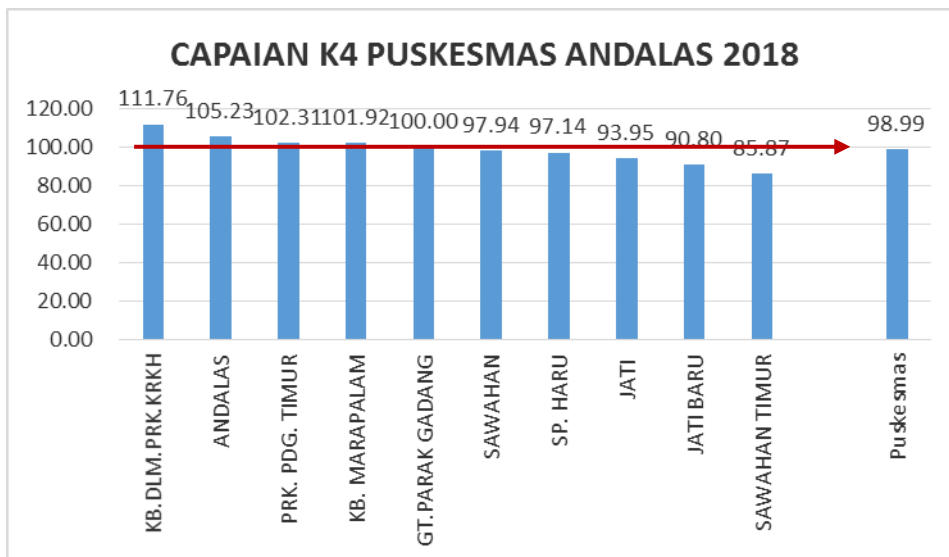
Tabel III.13 menggambarkan seluruh indikator kegiatan program kesehatan lingkungan Puskesmas Andalas Tahun 2018 sudah mencapai targer.

3. Kesehatan Ibu Dan Anak Dan Kb

Cakupan pelayanan KIA Ibu yang didasarkan lima indikator yaitu K 1, K 4, Deteksi bumil resti, Linakes, Neonatus, dan Kunjungan nifas memberikan gambaran tingkat aksesibilitas bumil terhadap pelayanan antenatal, tingkat perlindungan dan kemampuan manajemen program serta perkiraan besarnya masalah program yang akan ditindaklanjuti dengan intervensi secara intensif. Tabel berikut adalah cakupan pelayanan KIA Ibu Puskesmas Andalas tahun 2018.

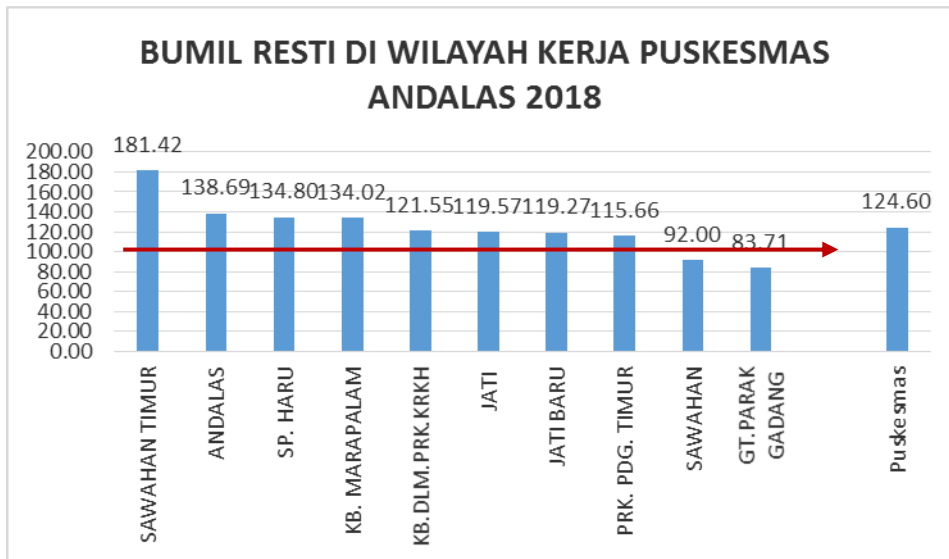


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian K1 di puskesmas Andalas capaian tertinggi ada di kelurahan Ganting Parak Gadang. Lalu ada 6 kelurahan yang belum mencapai target yaitu kelurahan Jati Baru, Andalas, Parak Gadang Timur, Sawahan, Kubu Marapalam, dan Kubu dalam Parak Karakah.

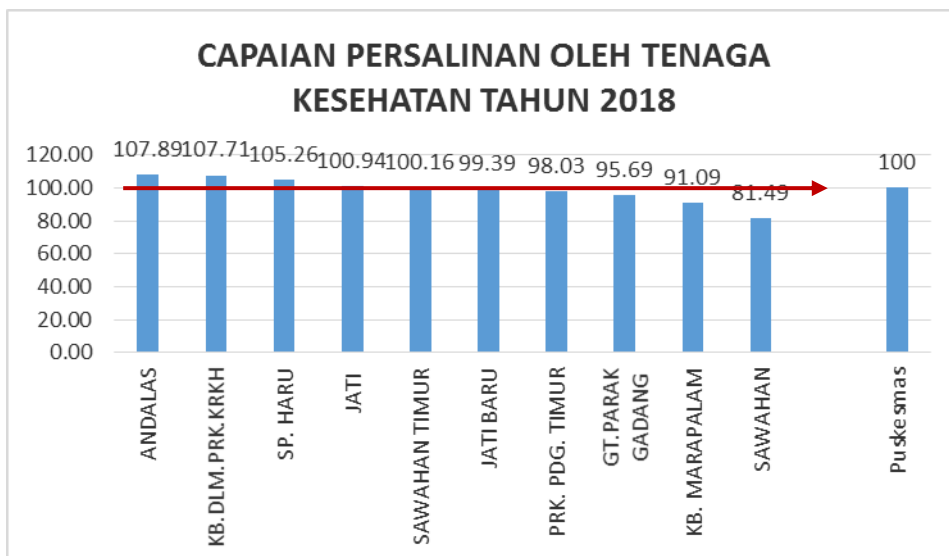


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian K4 di puskesmas Andalas capaian tertinggi ada di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah. Lalu ada 5

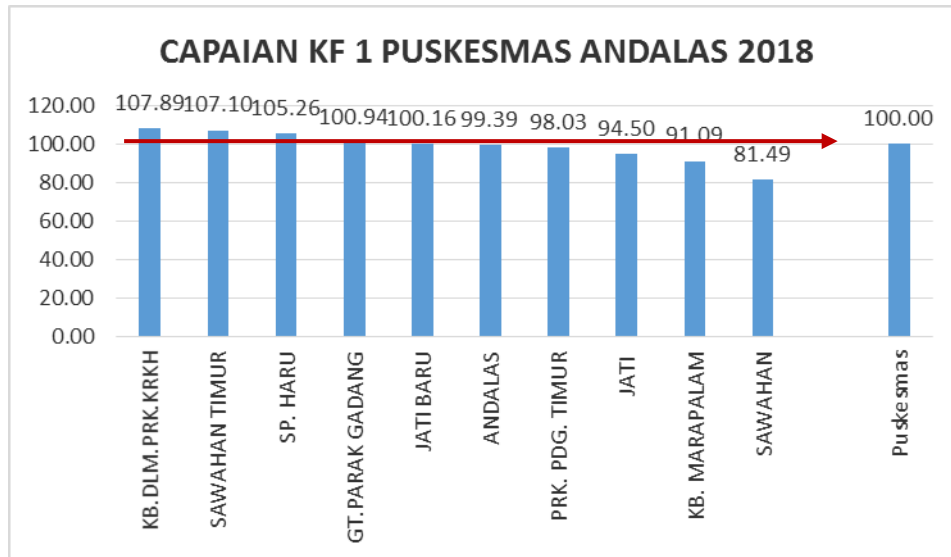
kelurahan yang belum mencapai target yaitu kelurahan Sawahan, Simpang Haru, Jati, Jati Baru dan Sawahan Timur.



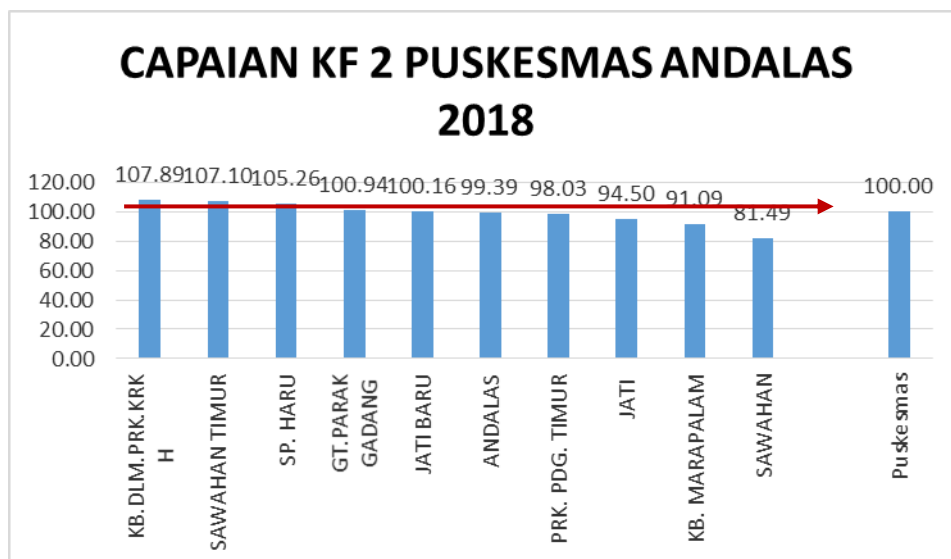
Deteksi bumil resti di wilayah kerja Puskesmas Andalas tertinggi pada kelurahan Sawahan Timur dan terendah pada kelurahan Gantiang Parak Gadang.



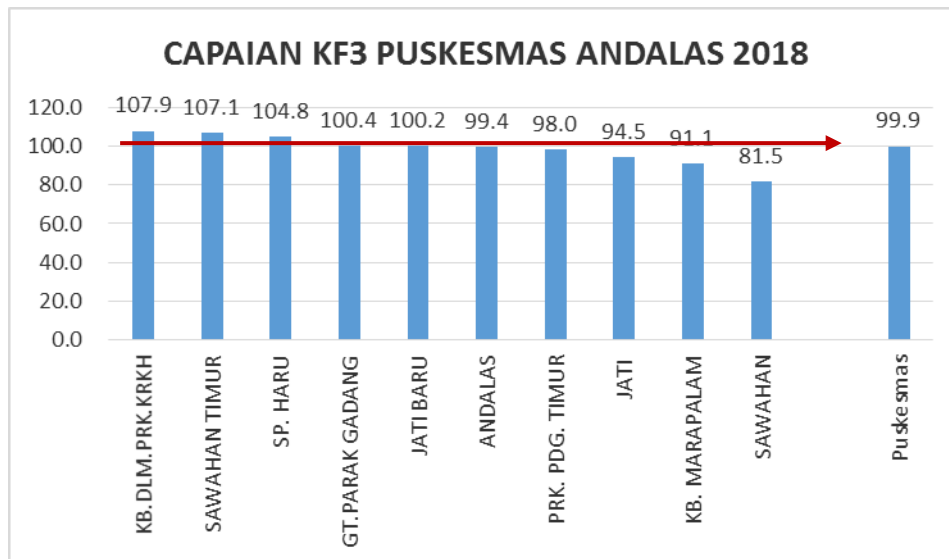
Capaian Persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andalas sudah mencapai 100%.



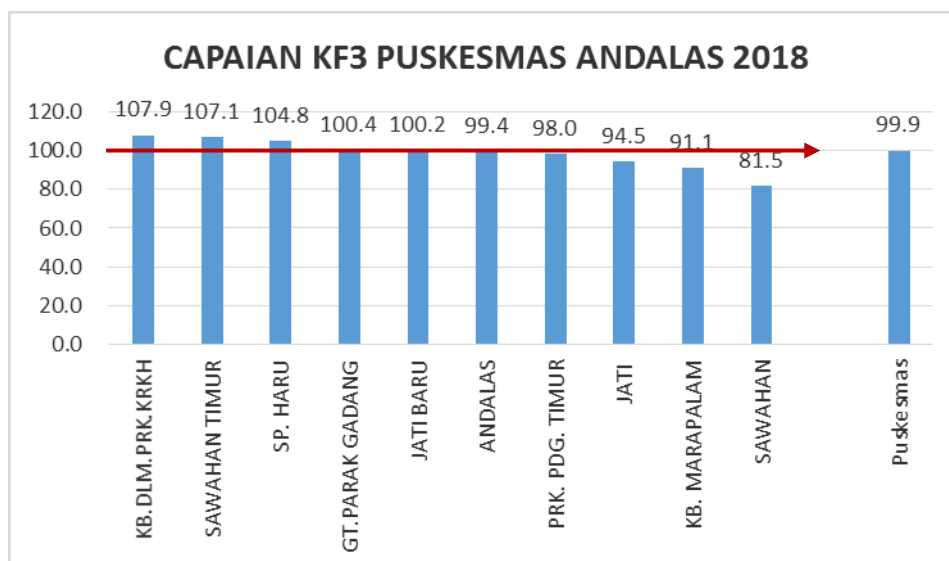
Capaian KF1 di Puskesmas Andalas tertinggi pada kelurahan Kubu Dalam Parak Kerakah dan terendah pada kelurahan Sawahan. Namun capaian total puskesmas sudah mencapai 100%



Capaian KF2 di Puskesmas Andalas tertinggi pada kelurahan Kubu dalam Parak Kerakah dan terendah pada kelurahan Sawahan. Namun capaian total Puskesmas sudah mencapai 100%

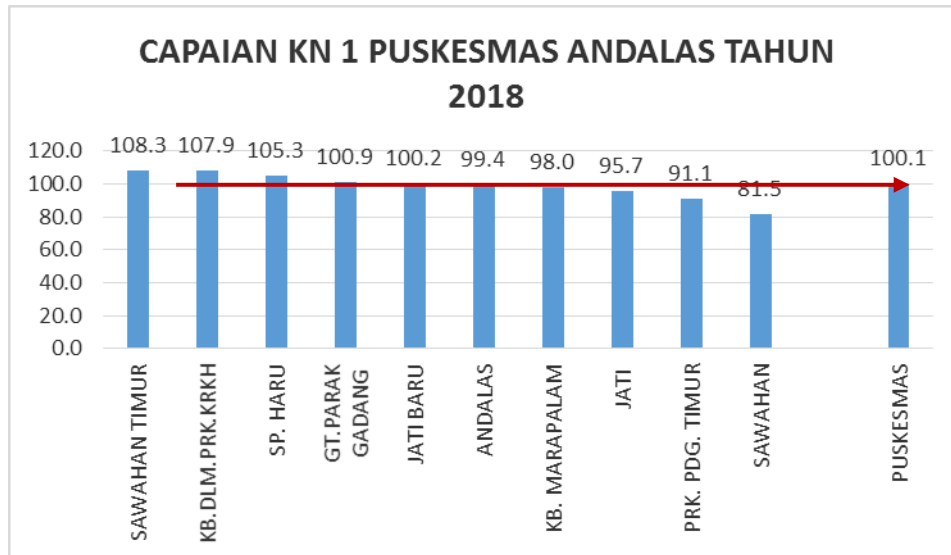


Capaian KF3 di Puskesmas Andalas tertinggi pada kelurahan Kubu dalam Parak Kerakah dan terendah pada kelurahan Sawahan. Namun capaian total Puskesmas sudah mencapai 100%

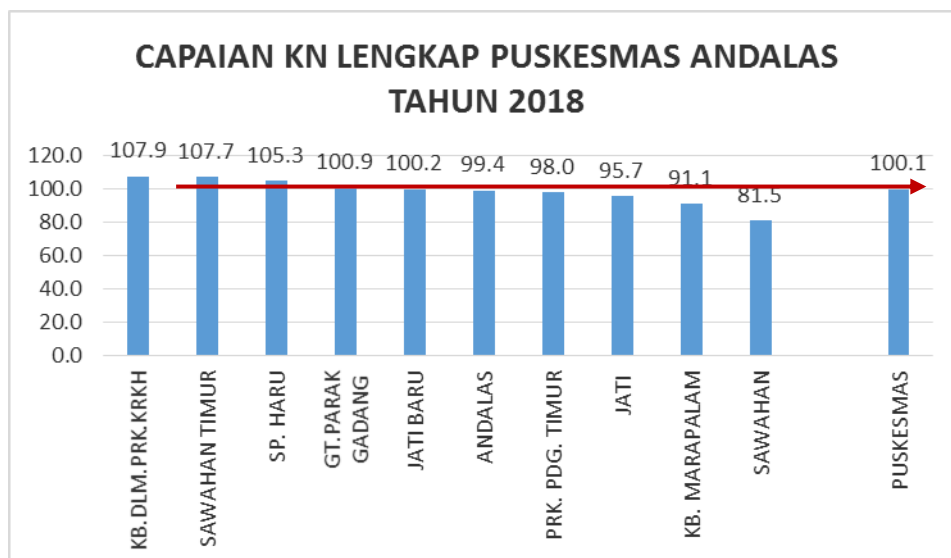


Capaian KF3 di Puskesmas Andalas tertinggi pada kelurahan Kubu dalam Parak Kerakah dan terendah pada kelurahan Sawahan. Namun capaian total Puskesmas sudah mencapai 100%

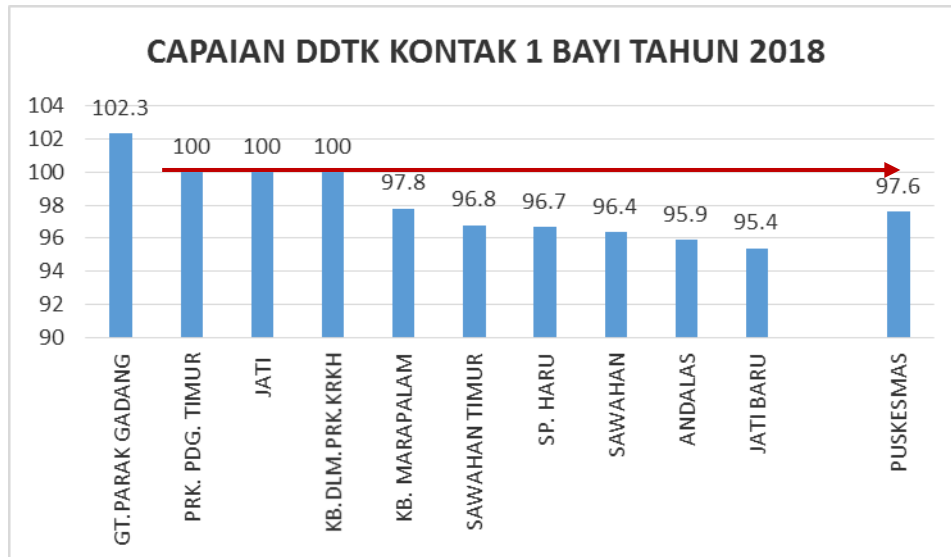
Pelayanan kesehatan anak dilaksanakan melalui program KIA Anak dengan sasaran balita baik sehat atau sakit dan anak prasekolah. Tabel berikut adalah cakupan kegiatan program KIA Anak tahun 2018.



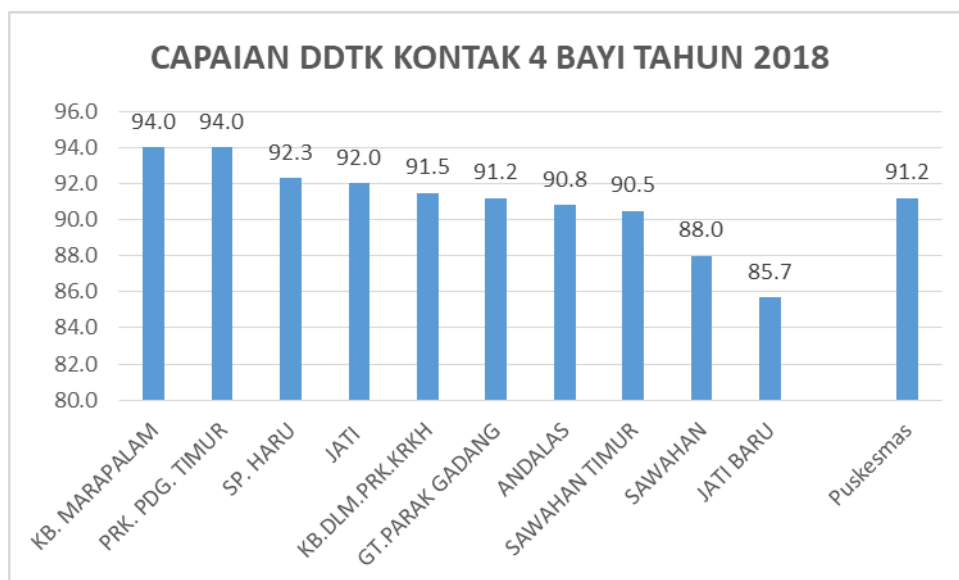
Capaian KN 1 di Puskesmas Andalas sudah mencapai 100%. Yang tertinggi pada kelurahan Sawahan Timur, dan terendah pada kelurahan Sawahan.



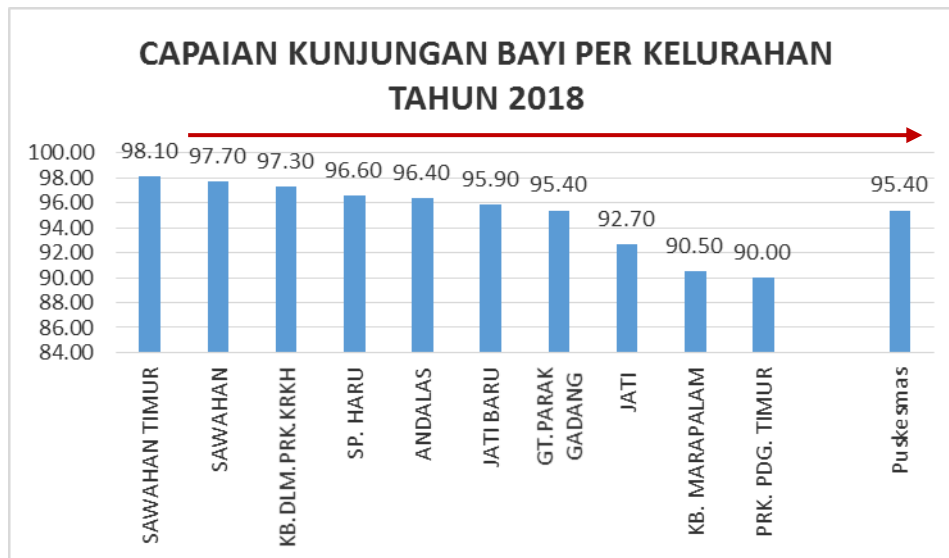
Capaian KN Lengkap di Puskesmas Andalas sudah mencapai 100%. Capaian tertinggi pada kelurahan Kubu Dalam Parak Kerakah, dan terendah pada kelurahan Sawahan.



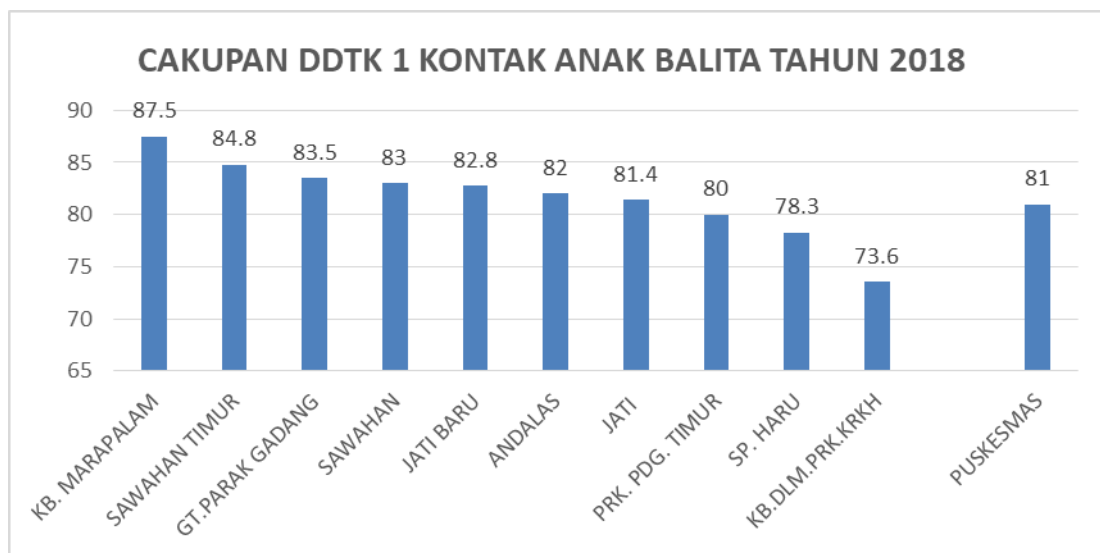
Capaian DDTK kontak 1 pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Andalas sudah mencapai 97,6%. Ada 6 kelurahan yang belum mencapai target yaitu kelurahan Kubu Dalam Parak Kerakah, Kubu Marapalam, Sawahan Timur, Simpang Haru, Sawahan, Andalas, dan Jati Baru.



Capaian DDTK Kontak 4 pada Bayi di wilayah Kerja Puskesmas Andalas belum ada yang mencapai target 100%. Capaian tertinggi baru mencapai 94%.



Capaian kunjungan bayi per kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Andalas, belum ada yang mencapai 100%. Capaian tertinggi pada kelurahan Sawahan Timur 98,1%.



Capaian DDTK kontak 1 pada anak balita, belum ada yang mencapai 100%, capaian tertinggi diangka 87,5%, pada kelurahan Kubu Marapalam. Dan yang terendah pada Kelurahan Kubu Dalam Parak Kerakah.

TABEL 0.13 KEMATIAN NEONATUS, BAYI, BALITA

No	Kategori	Jumlah	Penyebab
1	Neonatus	1	IUFD+KPD
2	Bayi	2	SINDROM EPILEPSI DAN KELAINAN KONGENITAL
3	Balita	1	PNEUMONIA

**TABEL 0.14 CAKUPAN PROGRAM KB BARU
PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018**

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Sasaran PIUS	IUD	MOP	MOW	Implant	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
1	Sawahan	5586	1089	8	0	3	5	43	28	10	97
2	Jati Baru	7047	1373	8	0	2	5	45	27	10	97
3	Jati	10484	2044	10	1	4	5	45	28	14	107
4	Sawahan Timur	4728	922	8	0	3	3	48	26	13	101
5	Kb. Marapalam	6445	2815	8	1	4	4	47	27	13	104
6	Andalas	11601	2263	10	0	5	4	45	27	11	102
7	Kb. Dlm Parak Karakah	14437	1809	10	1	5	4	45	27	11	103
8	Parak Gdg Timur	9281	971	8	1	5	4	46	29	12	105
9	Simpang Haru	4984	1256	9	1	3	2	26	29	15	85
10	Ganting Prk Gadang	11344	2212	9	1	4	4	50	27	13	108
	Jumlah	85973	16754	88	6	36	40	440	275	122	1009

**TABEL 0.15 CAKUPAN PROGRAM KB AKTIF
PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018**

N o	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Sasaran PUS	IUD	MOP	MOW	Implant	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
1	Sawahan	5586	1089	55	0	3	5	43	28	10	144
2	Jati Baru	7047	1373	8	0	2	5	45	27	10	97
3	Jati	10484	2044	10	1	4	5	45	28	14	107
4	Sawahan Timur	4728	922	8	0	3	3	48	26	13	101
5	Kb. Marapalam	6445	2815	8	1	4	4	47	27	13	104
6	Andalas	11601	2263	10	0	5	4	45	27	11	102
7	Kb. Dlm Parak Karakah	14437	1809	10	1	5	4	45	27	11	103
8	Parak Gdg Timur	9281	971	8	1	5	4	46	29	12	105
9	Simpang Haru	4984	1256	9	1	3	2	26	29	15	85
10	Ganting Prk Gadang	11344	2212	9	1	4	4	50	27	13	108
	Jumlah	85973	16754	135	6	38	40	440	275	122	1056

4. Peningkatan Gizi

Program Gizi di Puskesmas menyelenggarakan upaya perbaikan gizi masyarakat melalui berbagai kegiatan, dengan menitikberatkan pada sasaran yang mudah terserang rawan gizi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil dan ibu nifas. dan anak sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan program gizi antara lain adalah:

a. Distribusi Vitamin A

Sasaran kegiatan ini adalah balita dan ibu nifas. Pendistribusian Vitamin A pada balita dilaksanakan 2 kali setahun yaitu setiap Februari dan Agustus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan Vitamin A pada balita yang hingga saat ini masih

menjadi masalah gizi utama pada balita. Sedangkan pemberian Vitamin A pada ibu nifas diperlukan untuk mengembalikan kesehatan pasca melahirkan.

- **Vitamin A Balita**

Kapsul Vitamin A untuk balita terdiri dari 2 jenis yaitu kapsul biru (100.000 IU) untuk bayi 6-11 bulan dan kapsul merah (200.000 IU) untuk anak balita berusia lebih dari 1 tahun. Target kegiatan ini adalah 85% dari semua bayi dan anak balita mendapat vitamin A.

- **Vitamin A Bufas**

Vitamin A bufas terdiri dari 2 kapsul, 1 kapsul diberikan setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi hari berikutnya paling lama 28 hari setelah pemberian pertama.

b. Distribusi Tablet Fe

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil dan ibu nifas baik yang berkunjung ke Puskesmas atau Posyandu. Bumil mendapatkan tablet Fe minimal 3 kali selama kehamilan dan satu kali setelah melahirkan. Target cakupan Fe 1 dan Fe 3 adalah 90%

c. Penimbangan Bulanan Posyandu

Kegiatan penimbangan rutin dilaksanakan di 87 posyandu yang tersebar di 10 kelurahan dengan frekuensi kegiatan 1 kali sebulan. Target D/S yang harus dicapai adalah 73,6 % dan N/D 81.9%.

d. Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)

Kegiatan PSG dan Kadarzi adalah pengumpulan data melalui kuesioner kepada keluarga yang memiliki balita untuk menilai status gizi dan menciptakan perilaku keluarga yang mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi.

TABEL 0.16 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM GIZI TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	Satuan	Sasaran Populasi	Target		Kumulatif Cakupan	% Cakupan
				%	Absolut		
1.	Status Gizi(hasil psg)						
	BB/U : Buruk	Balita	300	5	15	4	1.3
	Kurang	Balita				34	11.3
	Baik	Balita				251	83.6
	Lebih	Balita				11	3.6
2.	Distribusi Vit A						
	Februari 2018						
	Bayi (6-11 bln)	Bayi	927	85	787	542	58.4
	An. Balita	Anak	5909	85	5022	6293	106.4
	Agustus 2018						
	Bayi (6-11 bln)	Bayi	927	85	787	691	74.5
	An. Balita	Anak	5909	85	5022	5423	91.7
	Vit A Bufas	Bufas	-	-		-	-
3.	Distribusi tab Fe						
	Fe 1	Bumil					
	Fe 3	Bumil					
	Fe Bufas	Bufas					
4.	Posyandu						
	D/S	Balita	7455	85	6336	6801	72.3
	N/D	Balita	6141	80	4912	5139	84.6
5.	Jumlah balita BGM	Balita	6801	<5	340	22	0.7
6.	Cak. MP ASI An balita			100		34	
	BGM Gakin	Anak					
7.	Pojok Gizi						
	KEP					121	
	Diabetes Mellitus					88	
	Hipertensi					49	
	Anemia					118	
	DII					835	
	Gizi lebih					4	
8.	Distribusi Vitamin A ke TK/PAUD	Anak	1446	100	1446	1446	100
9	Pengumpulan data PSG kadarzi	Rumah tangga	300	100	300	300	100

10	Bumil KEK	Bumil	1681	95	1596	88	5.2
----	------------------	-------	------	----	------	----	-----

e. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) diberikan kepada balita kasusBGM. Jenis PMT yang diterima dari Dinas Kesehatan berupa biskuit MP ASI dan bubur bayi. Dan untuk ibu hamil KEK berupa susu.

f. Pojok Gizi (Pozi)

melaksanakan kegiatan konseling gizi bagi pengunjungPuskesmas, tidak hanya kasus KEP, KEK, Anemia bumil tetapi juga penyakit-penyakit degeneratif yang terkait dengan gangguan nutrisi.

g. Pemantauan Garam Beryodium

Pemantauan garam beryodium dilakukan untuk mengetahui apakah garam yang digunakan sudah mengandung yodium atau tidak serta untuk menjelaskan bagaimana penggunaan dan cara pemakaian garam yang benar agar kandungan yodium tidak hilang.

Tabel berikut merupakan hasil pemantau yang dilakukan di SD yang ada di Kecamatan Andalas.

TABEL 0.17 HASIL PEMANTAUAN GARAM BERYODIUM PADA BULAN SEPTEMBER 2018

NO	NAMA KELURAHAN	JUMLAH SAMPEL	KANDUNGAN YODIUM		BENTUK GARAM		NO MD/SP		TEMPAT BELI			
			CUKUP	KURAN G	HAL US	KAS AR	ADA	TDK	PSR	WRG	TKG SYR	LAIN2
1	Sawahan	53	52	1	19	34	1	52	15	18	0	16
2	Jati Baru	53	53	0	18	35	4	49	17	23	0	11
3	Jati	40	40	0	13	13	2	38	25	13	0	2
4	Sawahan Timur	58	58	0	20	20	0	58	26	27	0	5
5	Kb. Marapalam	70	66	3	32	32	7	63	18	35	0	17
6	Andalas	46	46	0	10	10	0	46	10	22	2	12
7	Kb. Dlm Parak Karakah	61	61	0	26	26	0	61	11	50	0	0

8	Parak Gdg Timur	45	45	0	16	16	0	45	6	30	0	8
9	Simpang Haru	57	56	1	23	23	0	57	37	7	0	11
10	Ganting Prk Gadang	46	46	0	18	28	0	46	26	16	0	4
	JUMLAH	529	523	5	195	324	14	515	191	241	2	86

Dari Tabel Hasil pemantauan garam beryodium pada bulan september adalah 99 % mengandung yodium (hasil kategori baik). Tabel dibawah ini adalah capaian D/S dan N/D yang direkapitulasi dari 86 posyandu dari bulan Januari – Desember 2018.

TABEL 0.18 PENCAPAIAN D/S DAN N/D PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	NAMA KELURAHAN	D/S	N/D
		Pecapaian	Pecapaian
1	SAWAHAN	350	331
2	JATI BARU	529	384
3	JATI	713	527
4	SAWAHAN TIMUR	254	189
5	SIMPANG HARU	313	181
6	KUBU MARAPALAM	678	503
7	ANDALAS	878	726
8	KB. PRK.KARAKAH	1432	1179
9	PR. GDG. TIMUR	696	520
10	GANTING PRK. GDG	960	669
	JUMLAH	6801	5193

TABEL 0.19 INDIKATOR PROGRAM GIZI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1	Balita ditimbang BB (D/S)	85	72	-13
2	Balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	0
3	Balita 6-59 bln mendapat vit A	85	69.7	15.3
4	Bayi 0-6 bln mendapat ASI eksklusif	80	56.1	-23.9
5	Bumil mendapat 90 tablet FE	95	-	-
6	RT mengkonsumsi garam beryodium	95	98.8	+3.3
7	Kota melaksanakan surveilans gizi			
8	Buffer stock MP ASI			
9	Balita BGM	<15	0.7	+14.3
10	Vitamin A Bufas	90		
11	FE Bufas	90		
12	Balita yang naik BB nya (N/D)	80	84.6	+4.6
13	Bumil KEK yang mendapat makanan tambahan	95	100	+5

5. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Menular

a. Imunisasi

Pelayanan imunisasi di Puskesmas Andalas terdiri dari kegiatan Imunisasi rutin dan tambahan. Vaksin yang diberikan pada imunisasi rutin bayi Hepatitis B, BCG, Polio, DPT dan Campak. anak SD DT, Td dan Campak, sedangkan untuk WUS vaksin TT. Tahun 2018 cakupan imunisasi rutin pada bayi, di tingkat Puskesmas

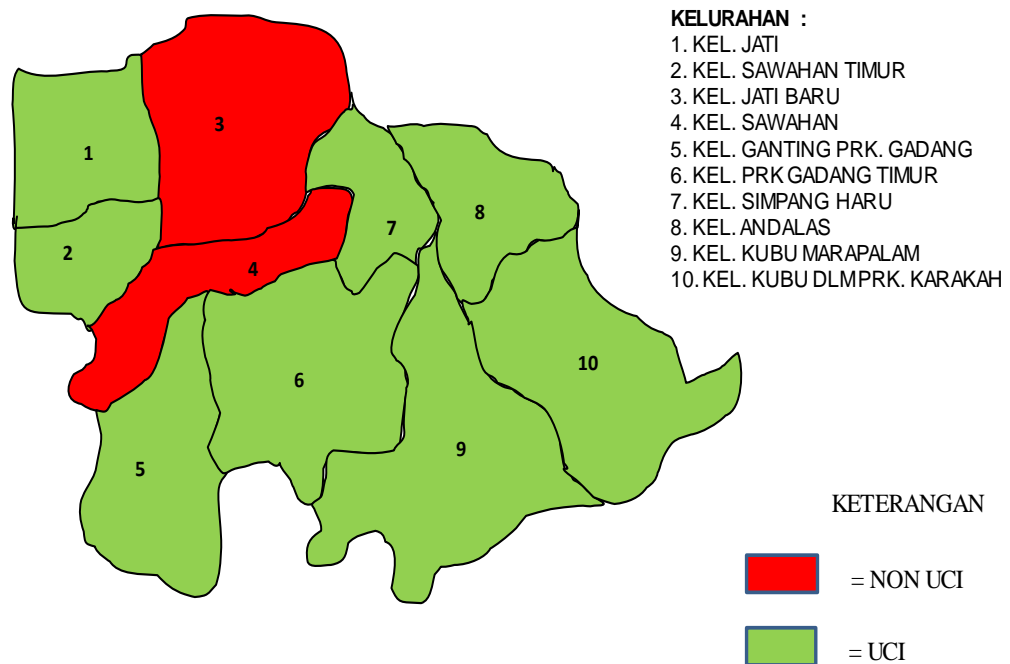
secara umum mencapai target, namun target UCI Kelurahan belum mencapai target yang diharapkan.

TABEL 0.20 CAKUPAN IMUNISASI BAYI, WUS, ANAK SEKOLAH TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	Sasaran	Target	Capaian
1	Imunisasi Bayi			
	HB 0-7 hari	1546	95	97.7
	BCG	1546	95	94.8
	DPT -HB 1	1546	95	95.3
	DPT-HB 2	1546	95	95.5
	DPT-HB 3	1546	93	93.2
	Polio 1	1546	95	94.9
	Polio 2	1546	95	95.3
	Polio 3	1546	95	95.5
	Polio 4	1546	93	93.2
	Campak	1546	93	93.2
2	Imunisasi WUS			
	TT 1	1681	80	2.8
	TT 2	1681	80	3.9
	TT 3	1681	80	4.8
	TT 4	1681	80	7.6
	TT 5	1681	80	22.1
	TT 2 +	1681	80	9.2
3	Imunisasi Anak			
	SD (BIAS)			
	Kelas I			
	DT	2003	95	55.1
	Campak	1821	95	37.6
	Kelas 2			
	Td	1862	95	60.5
	MR	20850	95	51.2

Cakupan UCI Kelurahan sudah mencapai target 80% sampai akhir 2018

KELURAHAN UCI PUSKESMAS ANDALAS 2018



b. Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)

▪ P2 TB

Penjaringan kasus TB Paru di Puskesmas Andalas dilakukan secara pasif melalui penemuan tersangka penderita yang berobat ke Puskesmas. Selain itu semua kontak penderita BTA + dengan gejala yang sama juga dijaring sebagai suspek untuk diperiksa dahaknya. Target dan Realisasi suspek dan BTA + pertriwulan selama tahun 2018 tercantum pada Tabel di bawah ini.

TABEL 0.21 TARGET, REALISASI DAN CAKUPAN SUSPEK DAN BTA + TAHUN 2018

TRIWULAN	TARGET		REALISASI		% Suspek	% BTA +
	Suspek	BTA +	Suspek	BTA +		
I	532	53	394	19	10	5
II	532	53	277	14	10	5
III	532	53	249	19	10	8
IV	531	53	318	25	10	8
Jumlah	2127	212	1238	77	10	6.2

Dari Tabel dijelaskan, target suspek adalah 1,6 permil dari jumlah penduduk, yaitu 1000 orang, Sedangkan target BTA+ 6,2% dari suspek yaitu 77 orang. Dengan demikian BTA + yang didapatkan setiap triwulan rata-rata 20 orang, dan setiap bulan kurang lebih 10 orang.

TABEL 0.22 PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM TB PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	STANDAR (%)	PENCAPAIAN (%)
1	ANGKA PENJARINGAN SUSPEK	100	58
2	PROPORSI PENDERITA TB PARU BTA (+) DIANTARA SUSPEK	10	6.2
3	PROPORSI PENDERITA BTA (+) DIANTARA SELURUH PENDERITA TB PARU	<65	62
4	ANGKA KONVERSI	>80	97
5	ANGKA KESEMBUHAN	>85	94
6	CDR	50	58.2
7	ERROR RATE	0	0
8	PROPORSI TB ANAK DINTARA SELURUH PENDERITA	15	15.3

TABEL 0.23 CAKUPAN PROGRAM P2TB TAHUN 2018 PUSKESMAS ANDALAS

NO	KEGIATAN	Satuan	Populasi Sasaran	Target		Kumulatif Cakupan	% Cakupan
				%	Abs		
1	Proporsi Suspek	Orang	1238	100	1238	1263	102
2	Proporsi pendrt BTA + di antara suspek	Orang	124	100	124	77	6.2
3	Proporsi pdrt TB Paru BTA + diant semua pdrt TB Paru tercatat	orang	212	100	212	124	58
4	Angka Konversi	orang	72	80	58	70	97
5	Angka Kesembuhan	Orang	142	85			94
6	Error Rate	slide		5			0
7	Case Detection Rate (CDR)	Orang	124	50			

- **P2 Rabies**

TABEL 0.24 PENCAPAIAN KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES TAHUN 2018 PUSKESMAS ANDALAS

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS GIGITAN HPR	JUMLAH PENDERITA YANG DI VAR	JUMLAH PENDERITA YANG DI OBSERVASI	JUMLAH PENDERITA YANG POSITIF	KET
1	SAWAHAN	0	0	0	0	
2	JATI BARU	0	0	0	0	
3	JATI	0	0	0	0	
4	SAWAHAN TIMUR	0	0	0	0	
5	KB. MARAPALAM	0	0	0	0	
6	ANDALAS	0	0	0	0	
7	KB. DLM PARAK KARAKAH	0	0	0		
8	PARAK GDG TIMUR	0	0	0	0	
9	SIMPANG HARU	0	0	0	0	

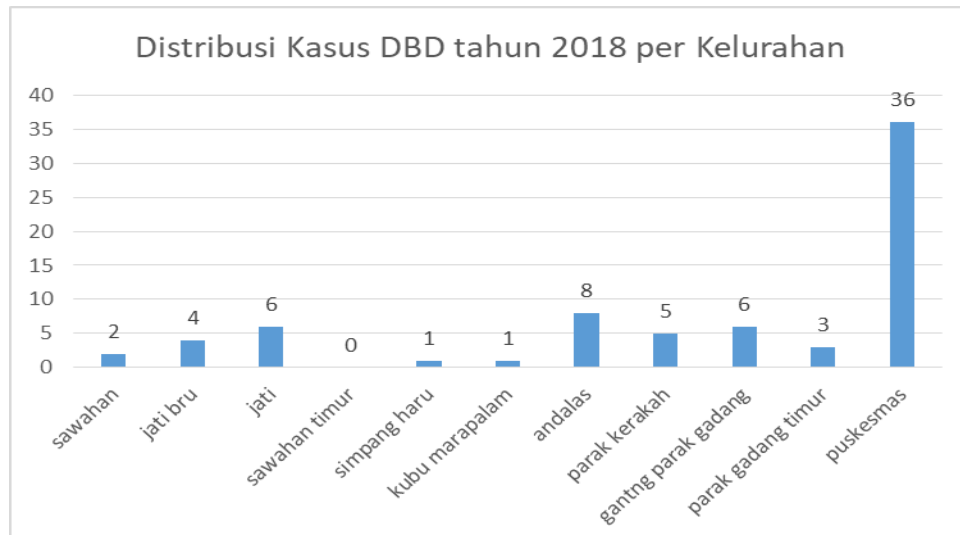
10	GANTING PRK GADANG	0	0	0	0	
11	Luar wilayah	0	0	0		
	JUMLAH	0	0	0	0	

Kasus gigitan binatang yang beresiko menyebabkan penyakit Rabies selama 2018 sebanyak 22 kasus. Sejumlah 5 kasus di observasi dan 17 kasus diberikan VAR dan tidak ada yang positif.

▪ P2 DBD

Kasus Demam Berdarah Dengue atau DBD di wilayah Kecamatan Andalas khususnya Puskesmas Andalas pada tahun 2018 berjumlah 36 orang. Kasus terbanyak masih dari kelurahan endemis Andalas (12 Kasus),Kubu Dalam Parak Karakah dan Parak gadang Timur masing – masing (11 kasus).

Grafik III.c Distribusi Kasus Demam Berdarah Setiap Bulan Menurut Kelurahan Tahun 2018



Kasus DBD yang terjadi di wilayah kecamatan Padang Timur mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 kasus yang ditemukan berjumlah 55, sedangkan pada tahun 2018 total

kasus yang ditemukan berjumlah 36. Tahun 2018 kasus DBD terbanyak ditemukan di Kelurahan Andalas sebanyak 8 orang.

Masalah munculnya DBD sangat kompleks dan menyangkut berbagai aspek, sehingga memerlukan penanganan yang bersifat multisektor dengan melibatkan banyak pihak bukan hanya unsur pemerintah, sektor kesehatan namun juga pihak swasta dan masyarakat. Untuk penanganan kasus DBD memerlukan protap baik untuk masyarakat maupun petugas kesehatan.

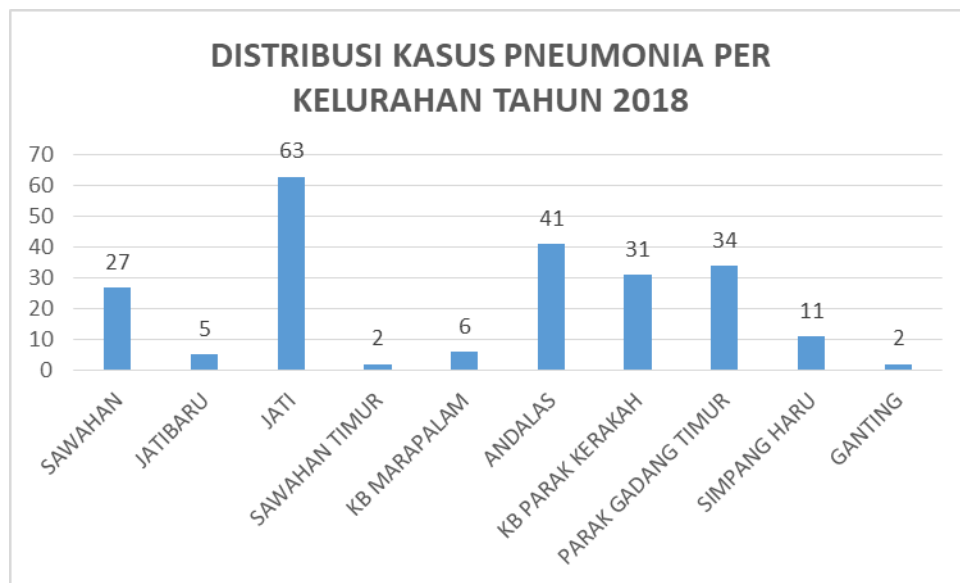
Beberapa bentuk upaya penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan Puskesmas Andalas adalah:

- Kegiatan surveilans baik surveilans penyakit/kasus dan surveilans vektor melalui pemantauan jentik berkala di kelurahan endemis dan sekolah-sekolah.
- Penyuluhan secara aktif di dalam maupun luar gedung, khususnya menjelang masa-masa penularan, baik secara langsung maupun melalui penyebaran leaflet DBD.
- PSNDBD yang melibatkan lintas sektor di seluruh kelurahan di Puskesmas Andalas melalui kegiatan 3M Plus
- Pelacakan kasus dan penyelidikan epidemiologi untuk mengetahui sumber penularan dan penemuan kasus baru di sekitar fokus
- *Fogging Focus* disekitar tempat tinggal penderita dengan radius 200 meter untuk mengantisipasi penyebaran penyakit lebih luas.
- Kegiatan lain yaitu abatisasi, belum berjalan efektif.
- Melakukan inovasi SERBU DBD. Yaitu Serdadu dan Bundo peduli DBD.

▪ P2 ISPA

Kasus ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) atau ILI (Influenza Like Illness) di Puskesmas Andalas masih menempati urutan teratas dari 10 penyakit terbanyak pada tahun 2018. Tercatat sebanyak 12.174 kunjungan dengan kasus ISPA, dengan distribusi terbanyak di kelurahan Parak Karakah. Grafik berikut adalah sebaran kasus ISPA perkelurahan berdasarkan kunjungan kasus pada tahun 2018.

Grafik III.d Distribusi Kasus ISPA Tahun 2018



Tahun 2018 jumlah kasus Pneumonia sebanyak 222 tersebar di 10 kelurahan wilayah kerja Puskesmas Andalas dan terbanyak pada kelurahan Jati sebanyak 63 kasus.

▪ P2 Diare

TABEL 0.25 DISTRIBUSI PENYAKIT DIARE MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2018 DI PUSKESMAS ANDALAS

NO	Kelurahan	Kelompok umur		Penatalaksanaan	
		Balita	Semua umur	Diberi Oralit	Diberi zinc
1	SAWAHAN	4	15	15	4

2	JATI BARU	1	8	8	1
3	JATI	27	45	45	27
4	SAWAHAN TIMUR	6	36	36	6
5	SIMPANG HARU	4	18	18	4
6	KUBU MARAPALAM	2	27	27	2
7	ANDALAS	37	128	128	37
8	KB DLM PRK KARAKAH	21	81	81	21
9	PARAK GADANG TIMUR	7	27	27	7
10	GANTING PARAK GADANG	18	22	22	18
11	Luar wilayah	15	46	46	15
	JUMLAH	112	453	453	142

Tahun 2018 jumlah kasus diare sebanyak 453 kasus, tersebar di 10 wilayah kerja dan luar wilayah.. Penderita terbanyak usia balita sejumlah 112 kasus, di. Dari 10 kelurahan yang sedikit kasus diare terdapat di kelurahan Jati Baru yaitu 15 Kasus. Penatalaksanaan kasus diare adalah dengan pemberian Oralit dan Zinc. Pemberian Antibiotik sesuai indikasi.

Insiden rate kasus diare : $453 / 85937 \times 100 : 0,68 \%$.

▪ **P2 Campak**

Pada tahun 2017 terdapat 15 pasien suspek campak dan pada tahun 2018 di dapatkan 9 kasus yang terindikasi dari gejala klinis sebagai suspek campak. Diagnosa Campak baru dipastikan setelah dilakukan pemeriksaan sample darah penderita. Semua penderita dengan suspek Campak diberikan vitamin A,PE dan penyuluhan sesuai , sesuai protap penanganan pasien Campak.

▪ **P2 Difteri**

Pada Tahun 2018 terdapat 3 kasus suspek difteri dan telah dilakukan pemberian profilaks serta penyuluhan sesuai protap penatalaksanaan difteri .Pasien di rawat di RS. M.Jamil dan

dilakukan pemeriksaan laboratorium, setelah hasil keluar didapatkan negatif.

▪ **P2 Filariasis**

Kasus filariasis di wilayah kerja Puskesmas Andalas sampai tahun 2018 berjumlah 3 orang yang terdapat, 2 orang di kelurahan Kampung baru andalas , dan 1 orang di kelurahan Parak karakah .Pemberian Obat cacing umur 1-12 tahun dalam rangka eliminasi penyakit Filariasis tahun 2018 dilaksanakan di TK, SD dan Posyandu. untuk puskesmas Andalas di laksanakan di TK/PAUD 56, 51 SD , 86 Posyandu. Keberhasilan kegiatan ini sangat ditunjang oleh dukungan yang optimal dari lintas sektor. Selain itu dibutuhkan sosialisasi dan promosi berkelanjutan agar tidak terjadi penurunan cakupan penduduk yang makan obat.

**TABEL 0.26 CAKUPAN PENGOBATAN MASSAL FILARIASIS
PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018**

N O	KELURAHAN	SASARAN	Jumlah yang minum Obat			JUMLAH	%
			12 - 23 Bulan	2-6 Tahun	7-12 Tahun		
1	SAWAHAN	1178	87	476	671	1234	104.8
2	JATI BARU	1869	45	508	1384	1937	103.6
3	JATI	2258	48	344	1620	2012	89.1
4	SAWAHAN TIMUR	843	75	295	582	952	112.9
5	SIMPANG HARU	2488	72	321	1966	2359	94.8
6	KUBU MARAPALA M	1087	88	741	531	1360	125.1
7	ANDALAS	2566	119	751	1801	2671	104.1
8	KB DLM PRK KARAKAH	1684	207	638	724	1569	93.2
9	PARAK GADANG TIMUR	1709	95	515	1273	1883	110.2

10	GANTING PARAK GADANG	1743	117	475	943	1535	88.1
	JUMLAH	17425	953	5064	11495	17512	100.5

▪ **P2 HIV**

TABEL 0.27 DATA SASARAN P2 HIV DAN AIDS DI PUSKESMAS ANDALAS 2018

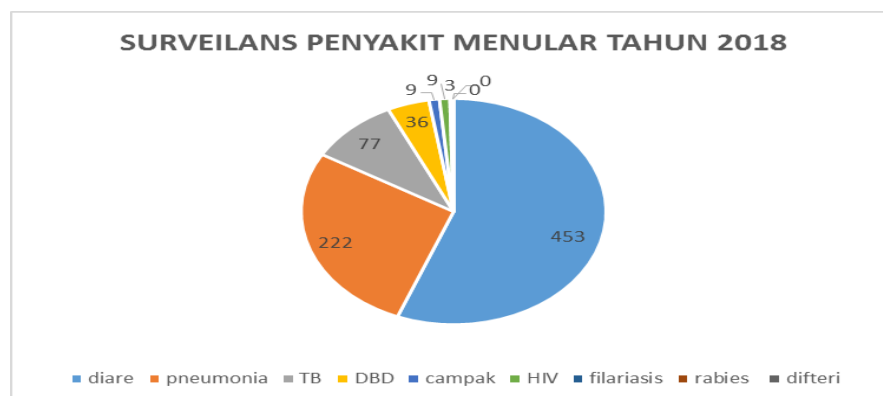
Jenis sasaran	Jumlah Sasaran	Hasil pemeriksaan VCT
Ibu hamil	1673	1574
TB	124	84
Populasi berisiko	225	115
Total	2022	1773

Dari angka tersebut prosentase capaian pemeriksaan VCT di Puskesmas Andalas tahun 2018 adalah 87,68 %.

b. Surveilans

Penyelenggaraan kegiatan surveilans di Puskesmas Andalas terdiri dari surveilans penyakit menular dan penyakit tidak menular. Kegiatan-kegiatan selama 2018 tergambar pada grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik.III.f Laporan Tahunan Surveilans Kasus Baru Penyakit Menular Puskesmas Andalas Tahun 2018



- Surveilan penyakit tidak menular

Penyakit tidak menular merupakan suatu penyakit yang saat ini semakin meningkat kasusnya yang sangat perlu di kendalikan dalam pelayanan kesehatan.

TABEL 0.28 10 PENYAKIT TERBANYAK PTM TAHUN 2018

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Hipertensi	3310
2	Diabetemelitus	2197
3	PPOK	479
4	Asma broncial	344
5	Osteoporosis	172
6	Penyakit Tiroid	91
7	Penyakit jantung koroner	76
8	Cedera akibat kecelakaan lalu lintas	9
9	Tumor Payudara	6
10	Cedera akibat kekerasan rumah tangga	4

TABEL 0.29 CAPAIAN POSBINDU PTM PUSKESMAS ANDALAS 2018

NO	Tipe	Pengukuran	Faktor Resiko	GOLONGAN UMUR								Sub total	TOTAL	
				15		15-44		45-54		55+				
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Dasar	TB& BB (IMT)	Obesitas Umum	25	31	20	148	52	305	35	346	112	682	4700
			Normal	54	82	217	453	96	732	79	722	276	1989	
		Lingkar perut	Obesitas sentral	15	20	9	127	45	311	37	269	106	727	4530
			Normal	54	82	47	453	96	732	79	722	276	1989	
		Tek. Darah	Hipertensi	0	0	31	115	120	325	445	842	596	1282	4758
			Normal	79	113	27	453	132	727	88	810	226	2103	
2	Utama	IVA	Negatif	0	0	0	125	0	0	0	0	0	125	0
			Fositif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pemeriksaan Payudara (CBE)	Benjolan payudara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Normal	0		0	0	125	0	0	0	0	0	125	1756		

TABEL 0.30 REKAPITULASI DATA PENDERITA KANKER PAYUDARA DAN LEHER RAHIM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS 2018

NO	Kelompok umur	Diperiksa	Hasil pemeriksaan Payudara (dirujuk)			Hasil Pemeriksaan leher Rahim					Krioterapi		Ket	
			Tumor Benjolan	Curigakan ker	Kelainan Payudara	IVA Negatif	IVA Fositif	Dirujuk			Hari yg sama	Hari yg Berbeda		
								Curigakan ker	Kelainan Ginekologi lainnya	Pap smear				
1	≤ 30 Th	-	2	0	0	46	0	0	0	0	0	0	0	0
2	30-39 th	-	4	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0
3	40-50 th	-	6	2	0	26	0	0	0	0	0	0	0	0
4	≥ 50 th	-	1	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	-	12	0	0	125	0	0	0	0	0	0	0	0

6. PIS-PK**TABEL 0.31 DATA PIS PK PER-KELURAHAN PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2017 DAN 2018**

no	Kelurahan	Sasaran	Jml KK didata th 2017	Jml KK didata th 2018	Total
1	Sawah an timur	1008	700	269	969
2	Sawah an	890	730	431	1161
3	Andalas	2487	790	1230	2020
4	Parak Gadang timur	1669	730	43	773
5	Ganting	1838	870	115	985
6	Simpang haru	938	780	265	1045
7	Parak Kerakah	3122	830	822	1552
8	K. marapalam	1126	970	411	1381
9	Jati	2351	760	711	1471
10	Jati baru	1064	870	0	870
	jumlah	16493	8030	4197	12227

B. Pengobatan

1. Pengobatan Umum

Pelayanan pengobatan umum di Puskesmas Andalas meliputi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan kasus, dilaksanakan baik di maupun Pustu. Kunjungan harian direkapitulasi dari semua sarana pelayanan.

TABEL 0.32 REKAPITULASI KUNJUNGAN BP PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	BULAN	BPJS		UMUM		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	JANUARI	125	138	898	1489	2650
2	FEBRUARI	116	145	968	1530	2759
3	MARET	126	178	924	1478	2706
4	APRIL	135	157	998	1435	2725
5	MEI	103	120	1317	1851	3391
6	JUNI	69	84	930	1328	2411
7	JULI	123	149	1123	1819	3214
8	AGUSTUS	102	111	1269	1608	3090
9	SEPTEMBER	50	64	1156	1165	2435
10	OKTOBER	45	59	1376	2110	3590
11	NOVEMBER	106	143	1459	1660	3368
12	DESEMBER	129	174	1509	1675	3487
	JUMLAH	1229	1522	13927	19148	35826

Selama 2018, jumlah kunjungan terbanyak menurut jenis kunjungan adalah kunjungan Umum. Kunjungan ini adalah kunjungan pelayanan luar gedung seperti posyandu Balita dan Lansia, UKS, UKGS dan pelayanan dalam gedung bagi pasien yang tidak punya kartu jaminan kesehatan.

TABEL 0.33 REKAPITULASI KUNJUNGAN PUSKESMAS ANDALAS DALAM DAN LUAR GEDUNG TAHUN 2018

BULAN	SAKIT	SEHAT	UMUM	TOTAL
Januari	4286	5946	1530	5816
Februari	3687	5554	1523	5210
Maret	3872	5410	1433	5305
April	4292	5080	1482	5774
Mei	4480	4326	1514	5994
Juni	3081	5073	909	3990
Juli	4493	5050	1616	6109
Agustus	4277	5309	1243	5520
September	4126	4167	1096	5222
Oktober	4597	3673	1228	5825
November	4486	4053	1073	5559
Desember	4371	3630	970	5341

Kunjungan Penyakit ISPA masih di urutan pertama dari 10 penyakit terbanyak dari seluruh kunjungan kasus baru di Puskesmas Andalas tahun 2018. Selengkapnya tampak pada Tabel 19 di bawah ini.

TABEL 0.34 SEPULUH PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2018

No	Penyakit	Jumlah kasus
1	Ispa	12147
2	Dispepsia	4968
3	Hipertensi	4179
4	Primary generalized (osteo) athrosis	3021
5	Necrosis of pulp	1995
6	Non insulin dependen diabetes	1407
7	Dermatitis	868
8	Faringitis akut	730
9	Tb paru	647
10	Pulpitis	630

2. PENGOBATAN GIGI DAN MULUT

Kegiatan pengobatan gigi dan mulut meliputi Balai Pengobatan Gigi (BPG), UKGS, UKGM dan Integrasi Gigi-KIA. Tabel berikut adalah cakupan Program Gigi dan Mulut tahun 2018.

TABEL 0.35 CAKUPAN PROGRAM PENGOBATAN GIGI DAN MULUT TAHUN 2018

No	KEGIATAN	Satuan	Sasaran	Target		Cakupan	
				Abs	%	Kum	%
1	Pelayanan BPG	Orang	85937	4297	5	8145	9.4
2	UKGS	SD	51	46	90	51	<100
3	UKGM	Posyandu	86	52	60	45	<100
4	Integrasi KIA	Orang	1673	837	50	726	43

TABEL 0.36 CAKUPAN KEGIATAN PROGRAM GIGI TAHUN 2018

No	Kegiatan	Jumlah
I.	Pemeriksaan	8145
1	Pasien Baru	5636
2	Pasien Lama	2509
II	Diagnosa	
1	Karies	1726
2	Kelainan pulpa/periapikal	5515
3	Kelainan perio	1555
4	Persistensi	806
5	Abses	294
6	Lain-Lain	221
III	Perawatan	
1	Pengobatan Pulpa	5515
2	Pengobatan Abses	294
3	Pencabutan	
	Permanen	288
	Desidui	714
4	Rujukan	748

3. Laboratorium

Laboratorium di Puskesmas adalah sarana penunjang upaya pengobatan dengan melaksanakan kegiatan pemeriksaan darah dan urine rutin, pemeriksaan BTA sputum suspect TB untuk membantu penegakan diagnosa penyakit. Kegiatan lain adalah pengambilan sample darah suspek campak dan malaria ke lapangan bila diperlukan. Karena merupakan Labor PRM (Puskesmas Rujukan Mikroskopis), laboratorium Puskesmas Andalas juga menerima slide sputum suspek TB untuk diperiksa BTA + dari 2 puskesmas satelit yaitu Puskesmas Pengambiran dan Puskesmas Lubuk Kilangan. Tabel 22 berikut adalah cakupan kegiatan laboratorium tahun 2018.

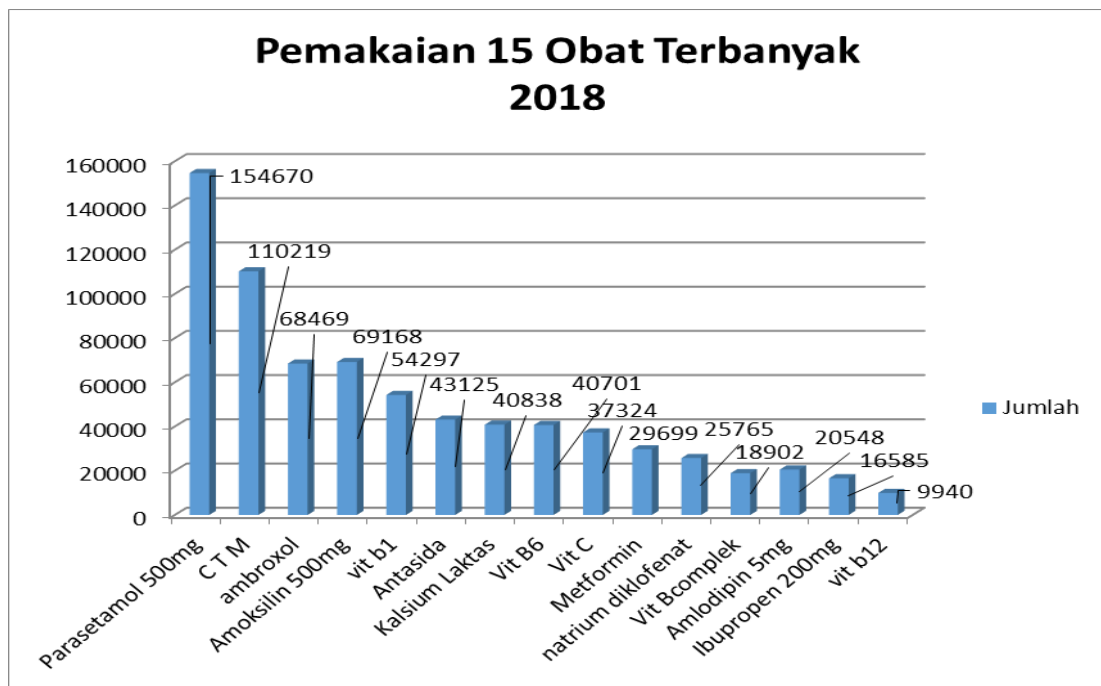
TABEL 0.37 CAKUPAN KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN 2018

NO	BULAN	P E M E R I K S A A N				
		Darah	Urine	Tinja	BTA	BTA +
1	Januari	2224	1606	-	93	4
2	Februari	2222	1689	-	109	3
3	Maret	1684	2256	-	209	2
4	April	994	1990	-	209	5

5	Mei	812	2489	-	93	7
6	Juni	521	1445	-	75	2
7	Juli	896	1740	-	120	3
8	Agustus	784	1847	-	82	4
9	September	1351	2616	-	120	3
10	Oktober	1298	2616	-	90	2
11	November	784	2887	-	90	2
12	Desember	911	2203	-	103	-
	Jumlah	14481	25384	0	1393	37

4. Apotik

Apotik adalah sarana penunjang pelayanan pengobatan dengan melayani pemberian obat berdasarkan resep dokter, selain itu juga melaksanakan kegiatan pengelolaan obat yang dipertanggungjawabkan kepada salah seorang petugas apotik.



Grafik III.23 memperlihatkan Paracetamol berada di urutan pertama dari 15 obat terbanyak yang digunakan tahun 2018 sejalan dengan tingginya kasus ISPA di Puskesmas Andalas. Sedangkan dari jenis antibiotika Amoxcylin Tablet 500 mg menempati peringkat satu penggunaan antibiotik tahun 2018.

5. Perkesmas

Perkesmas merupakan program baru yang sangat banyak manfaatnya untuk kesehatan masyarakat yang menengahkan perbandingan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta aktif masyarakat mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitative secara menyeluruh untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatan.

Pada tabel dibawah terlihat gambaran pencapaian program perkesmas diwilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2018 dengan sasaran 513: kk,target: 359 kk dan capaian: 467 kk.

TABEL 0.38 PENCAPAIAN PROGRAM PERKESMAS DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

NO	Kelurahan	Jml KK Yang telah diBina	TKT Kemandirian sebelum diBina				TKT kemandirian setelah dibina			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	JANUARI	37	12	25					28	9
2	FEBRUARI	43	22	25					31	12
3	MARET	45	25	21				5	27	13
4	APRIL	42	14	20				4	28	10
5	MAI	42	15	28				4	24	15
6	JUNI	39	14	27				4	16	9
7	JULI	42	15	25				9	27	6
8	AGUSTUS	34	21	13				9	23	1
9	SEPTEMBER	31	20	11				23	8	0
10	OKTOBER	38	22	16				23	12	3
11	NOVEMBER	36	19	17				2	31	3
12	DESEMBER	38	17	21				5	28	5
	Jumlah	476	216	249				88	283	86

TABEL 0.39 JUMLAH KELUARGA YANG DIBINA PER KELURAHAN DI PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018

No	Kelurahan	Maternal Resti	Bayi Resti	Masalah Gizi	Peny. Menular	Usila	Peny. Tidak Menular	Total
1	SAWAHAN	0	0	0	0	8	28	36
2	JATI BARU	0	0	0	0	7	23	30
3	JATI	1	0	0	1	11	39	52
4	SWH TMR	3	1	0	0	9	36	49
5	SP.HARU	0	0	0	1	15	42	58
6	KB.MARAPALAM	2	1	0	0	12	54	69
7	ANDALAS	1	0	0	2	8	21	32
8	KD.PRK.KARAKAH	4	2	1	2	16	45	70
9	PRK.GDG.TMR	1	1	0	1	8	25	36
10	GT.PRK.GDG	0	0	0	1	10	24	35
	Jumlah	12	5	1	8	104	337	467

C. Program Kesehatan Pengembangan

1. Kesehatan Lansia

Sejalan dengan meningkatnya umur harapan hidup, jumlah penduduk lanjut usia (lansia) pun bertambah banyak dan memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia dan mutu kehidupannya, agar mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna diperlukan upaya pembinaan kesehatan lansia. Untuk itu dibentuk pos pelayanan terpadu untuk lansia di setiap kelurahan. Sampai saat ini telah terbentuk 15 Posyandu

Lansia dengan 24 kader. Jumlah lansia tahun 2018 sebanyak 6000, dengan target pembinaan 100% .

**TABEL 0.40 PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN LANSIA
PUSKESMAS ANDALAS TAHUN 2018**

No.	URAIAN	JUMLAH
I.	Data Dasar	
1.	Jumlah Penduduk	85937
2.	Jumlah Lansia	6000
3.	Jumlah Lansia yang dibina	-
4.	Jumlah desa/kel. yang ada	10
5.	Jumlah desa/kel. yang dibina	-
6.	Jumlah Puskesmas yang membina Lansia	1
7.	Jumlah kelompok lansia yang ada	-
8.	Jumlah kelompok lansia yang dibina	-
9.	Jumlah Panti yang ada	-
10.	Jumlah Panti yang dibina	-
11.	Jumlah Kader	31
I. 1	Jumlah frekwensi kegiatan kelompok lansia	
	a. Senam /aerobik/latihan kesejahteraan jasmani	-
	b. Penyuluhan Kesehatan/gizi	-
	c. Pemeriksaan berkala	13
	d. Pembinaan mental	
	e. Rekreasi	
	f. Lain-lain	
2	Jumlah lansia yang hadir ke posyandu berdasarkan Penyakit	9617
3	Jumlah lansia yang dibina & dirujuk ke puskesmas	
4	Jumlah lansia yang dibina & dirujuk ke RS	
5	Jumlah kunjungan rumah oleh petugas	301
6	Jumlah kunjungan kelompok lansia oleh petugas	
7	Jumlah kunjungan ke Panti oleh petugas	
8	Jumlah lansia dengan penyakit :	
	a. Sistem otot	121
	b. hipertensi	
	c. diabetes	

d. vertigo	96
e. Mata	241
f. penyakit infeksi kulit	356
g. Gastritis	246
h. Ispa	437
i. TB paru	
j. Alergi Kulit	136

2. UKS

Usaha Kesehatan Sekolah adalah wahana belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sasaran dari kegiatan UKS ,meliputi seluruh peserta baik pada tingkat sekolah TK, SD, SMP, SMA, Pendidikan agama, pendidikan kejuruan maupun pendidikan khusus (Sekolah Luar Biasa) untuk wilayah kerja puskesmas Andalas ada 104 sekolah yang terdiri dari 32 TK, 51 SD, 13 SMP/MTs, 16 SMA/SMK dan 2 SLB.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh program UKS meliputi pembinaan melalui kunjungan ke sekolah dengan frekuensi rata-rata 2-4 kali dalam satu tahun. Kegiatannya berupa skrining kesehatan kesemua jenjang sekolah, pembinaan dokter kecil, pembinaan PKPR, pembinaan sekolah sehat, kegiatan penyuluhan dan kegiatan lintas program seperti bulan imunisasi anak sekolah (BIAS), pemberian tablet vitamin A dan pelaksanaan DDTK ke TK serta tablet Fe ke remaja putri.

UKS di puskesmas Andalas sudah mempunyai kader dokter kecil, sekolah yang sudah terUKS serta kader PKPR dan berbagai prestasi di bidang UKS. Dokter kecil yang sudah terlatih sudah dimiliki oleh SD 22 Andalas, SD 23 Marapalam, SD Kartika 1-10, SD Kartika 1-11, SD Pertiwi 2, SD Pertiwi 3, SD 24 Jati Gaung, SD 32 Andalas, SD 29 Ganting, SD Budi Mulia, SD 02 dan 04 Tarandam.

Pelatihan PKPR sudah dilakukan sejak 2 tahun yang lalu, dan telah 3 sekolah yang memiliki PKPR terlatih yaitu, SMP 31, SMP 8, dan SMA Adabiah. Prestasi yang telah di dapat untu tahun 2016 s/d 2018 adalah juara 1 dan 3 dokcil sekota Padang. Sekolah sehat juara 1 tahun 2016, dan juara 1 tahun 2018, serta juara 3 tingkat provinsi tahun 2018. Selain itu dokcil daerah binaan Puskesmas Andalas sudah pernah mengikuti dokcil award mewakili provinsi Sumatera Barat.

Strata UKS Puskesmas Andalassudah mulai ada di tingkat optimal dan paripurna, yaitu untuk TK (Optimal 4, Paripurna 4), SD (Optimal 24, Paripurna 3), SMP (Optimal 3, PAripurna 2), SMA (Optimal 7, Paripurna 1).

TABEL 0.41 CAKUPAN PROGRAM UKS TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	Satuan	Target		Kumulatif	
			Sasaran	%	Cakupan	% Cakupan
			Populasi			
1	Skrining /DDTK					
	TK	Sekolah				
	Jml murid yang Diperiksa	Murid				
	SD	Sekolah	51	100	51	100
	Jml murid Kls I		2074			
	yang diperiksa	Murid	2074		1773	85,5
	SMP	Sekolah				
	Jml siswa kls I		13	100	13	100
	yang diperiksa	Siswa	18.95	100	1755	92,6
	SMA	Sekolah	16	100	16	100
	Jml siswa kls I		2424	100	2424	100
	yang diperiksa	Siswa	2424	100	2196	90.59

	Pembinaan					
	TK	Sekolah	3	100	3	100
	SD	Sekolah	3	100	3	100
	SMP/MTsN	Sekolah	3	100	3	100
	SMA/SMK	Sekolah	3	100	3	100
	Status Gizi					
	TK					
	Sangat Kurang	Murid				
	Kurang	Murid				
	Normal	Murid				
	Lebih	Murid				
	Obesitas	Murid				
	SD					
	Sangat Kurang	Murid			111	
	Kurang	Murid			212	
	Normal	Murid			1285	
	Lebih	Murid			166	
	Obesitas	Murid			2	
	SMP/MTs					
	Sangat Kurang	Murid			115	
	Kurang	Murid			276	
	Normal	Murid			1112	
	Lebih	Murid			105	
	Obesitas	Murid			0	
	SMA/SMK					
	Sangat Kurang	Murid			96	
	Kurang	Murid			220	
	Normal	Murid			1621	
	Lebih	Murid			157	
	Obesitas	Murid			3	

3. Kesehatan Olah Raga

Kegiatan program Kesehatan Olah Raga Puskesmas Andalas berjalan secara optimal 6 kali dalam sebulan pada hari sabtu minggu . Beberapa kelurahan sudah memiliki kelompok-kelompok olah raga, seperti di kelurahan Andalas, Ganting Parak Gadang dan Parak Gadang Timur. Sedangkan di Puskesmas Andalas ada 2 kelompok senam Prolanis. Senam berlangsung setiap minggu pada hari selasa dan kamis.

Kegiatan pembinaan klub olahraga tahun 2018

- a. Pendataan kelompok yang dibina, terdapat 25 kelompok
- b. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebanyak 10 kali
- c. Penyuluhan kesehatan olahraga telah dilakukan sebanyak 8 kali

4. Kesehatan Jiwa

Sesuai dengan permenkes 43 tentang SPM, maka pelayanan ODGJ harus mencapai 100%. Di Puskesmas Andalas pencapaian layanan bagi ODGJ sudah mencapai 98%. Selain itu Puskesmas Andalas juga melayani kasus lain seperti di sebutkan dalam tabel dibawah ini:

TABEL 0.42 DATA KASUS JIWA TAHUN 2018

No	K A S U S	Jumlah
1	Psikotik	
	Baru	33
	Lama	599
2	Neurotik	
	Baru	27
	Lama	32
3	Epilepsi	
	Baru	15
	Lama	58
4	Retardasi mental	

	Baru	1
	Lama	1
5	Gangguan Belajar	
	Baru	75
	Lama	43

Puskesmas Andalas sudah membentuk kelurahan Siaga Sehat Jiwa di Kelurahan Parak Gadang Timur.

D. VISIT RATE

Bedasarkan angka kunjungan dalam dan luar gedung yang terdata dalam sensus bulanan puskesmas, maka didapati Visit rate di puskesmas Andalas pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$\text{visit rate} = \frac{\text{Angka Kunjungan dalam dan luar gedung}}{\text{jumlah penduduk}}$$

$$= \frac{182.684}{85937}$$

$$= 2$$

BAB IV

MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

N O	Bidang	Masalah	Analisa penyebab masalah	Alternatif pemecahan masalah
1	BP Umum	Petugas kewalahan saat kunjungan banyak	Kurang petugas di BP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fixsasi shift petugas yang standby di BP 2. Pengusulan penambahan tenaga di BP
2	BP Gigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dental unit tidak efektif 2. Kurang tenaga perawat gigi 3. Internet sering bermasalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dental 1 buah tidak bisa bersandar kuat 2. tenaga perawat gigi merangkap tugas lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi sarana di poli gigi 2. tambah tenaga perawat gigi
3	Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada printer 2. banyak pasien TB yang datang dari faskes lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak hasil labor yang harus di print dan copy 2. pasien TB datang dari faskes lain sehingga sulit untuk di pantau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan printer di Labor 2. berkoordinasi dengan klinik pengirim untuk memudahkan pemantauan penderita TB
4	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. terkendala dalam pengambilan dan penyimpanan status pasien saat kunjungan sedang banyak 2 kurang tenaga informasi 3. status pasien sering hilang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya tenaga rekam medik 2. bagian poli tidak mengembalikan status dalam 1x24 jam 3. jika bagian poli menerima status yang salah tidak segera dikembalikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menambah tenaga di bagian penyimpanan RM 2. ganti toa dengan sound system yang lebih baik 3. pemisahan antara bagian informasi dan pendaftaran 4. membuat keterangan denah poli 5. koordinasi tentang

		di poli		pengmbaian status dari Poli ke ruang MR
5	IGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. TRIASE belum ada 2. SOP dan JK IGD sudah tidak ada 3. koordinasi antara poli dan IGD belum maksimal 4. ada pasien yang bayar duluan baru di beri tindakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susunan ruang belum di perbarui setelah IGD pindah ke ruang baru 2. alat tidak di keringkan sesuai prosedur setelah pakai 3. ruang IGD baru pindah 4. list bahan dan alat tidak ada 5. belum ada shift petugas stanby di IGD yang jelas 6. surat rujukan tindakan dari poli tidak ada 7. alur pelayanan pasien IGD belum ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan kembali SOP IGD 2. mengadakan pelatihan tenaga IGD 3. merapikan ruang IGD 4. membuat daftar alat dan bahan 5. membuat surat rujukan tindakan yang jelas dari poli untuk pasien 6. membuat alur pelayanan IGD
6	Apotik	tidak ada wastafel		Pengadaan wastafel
7	Lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. kunjungan Yandu Lansia masih kurang 2. pasien masih bergantung pada pengobatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai posyandu Lansia 2. Pasien Lansia masih beranggapan pengobatan adalah bagian dari posyandu Lansia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan edukasi pada Lansia tentang fungsi Posyandu Lansia 2. membuat inovasi Neckermen
8	PTM	Kunjungan posbindu masih sedikit	Kurangnya kesadaran masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pengetahuan masyarakat

			tentang pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular melalui posbindu	tentang pentingnya posbindu 3. melaksanakan kegiatan posbindu pada kegiatan kelompok sesuai jadwal yang disepakati bersama masyarakat 4. melaksanakan kegiatan posbindu pada jemaah sholat jumat bagi lansia laki-laki
	Imunisasi	1. imunisasi MR belum mencapai target 2. rendahnya capaian bias DT/TD di sekolah	1. informasi negatif di media tentang halal/haramnya a imunisasi 2. kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi 3. koordinasi lintas sektor belum maksimal 5. banyak penolakan dari ortu murid	1. Memberikan penyuluhan lintas sektor dan program 2. mengedukasi kepala sekolah tentang pentingnya imunisasi MR 3. memberikan sertifikat pada bayi yang sudah di imunisasi MR
	UKS	1. feedback yang kurang baik dari beberapa lintas sektor 2. Program PKPR belum berjalan dengan baik	Kurang jumlah SDM karena pemegang program PKPR juga pemegang UKS	1. Melakukan diskusi khusus tentang UKS di Sekolah 2. Program UKS, PKPR, dan UKGS masing-masing dipegang 1 orang yang berbeda. 3. Pembagian kerja petugas lebih baik.

TB	<ol style="list-style-type: none"> 1. capaian skrining suspek masih dibawah target 2. masih ada pasien TB yang tidak terdeteksi oleh petugas 	penjaringan suspek TB hanya dilakukan di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina wilayah diharapkan lebih aktif dalam menjaring suspek 2. meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pengobatan penderita 3. menggunakan aplikasi smart TB 4. Memaksimalkan peran PMO 5. mengedukasi masyarakat tentang TB dan penularannya
Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. D/s kurang dari 85% 2. capaian ASI Eksklusif belum sampai target 3. cakupan distribusi Vit. A balita masih rendah 4. rendahnya cakupan pendistribusian TTD bumil Go Tab 5. meningkatnya presentase balita yang BB tidak naik selama 2 kali penimbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Count Down</i> pengingat tidak dilakukan lagi 2. lagu ajakan ke posyandu tidak terdengar lagi 3. inovasi masih kurang 4. capaian Asi belum 100 % 5. pelaksanaan IMD belum maksimal 6. tidak adanya rawat gabung bayi dan ibu bersalin di tempat persalinan 7. pengetahuan ibu tentang manfaat asi dan cara menyimpan masih kurang 8. masih banyaknya kantor tanpa ruang laktasi 9. sebagian besar ibu menyusui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifkan kembali pengumuman hitung mundur di posyandu 2. buat inovasi baru yaitu Cafe Perbaikan Gizi 3. sosialisasikan lagi PP RI No. 33 th 2012 tentang ASI pada kelompok tertentu 4. pendataan Riil sasaran di awal tahun 5. pendistribusian obat dari BPJS/klinik 6. kalibrasi timbangan 7. penyegaran kader 8. mengadakan kelas posyandu bagi ibu-ibu yang bekerja 9. Mengadakan kersama lintas sektor untuk memberikan

			<p>bekerja</p> <p>11. akurasi timbangan di posyandu kurang baik</p> <p>12. sebagian posyandu menggunakan timbangan injak</p> <p>13. kader kurang kader di beberapa posyandu</p> <p>14. ibu yang bekerja jarang membawa anaknya ke posyandu</p>	<p>edukasi kepada masyarakat tentang posyandu</p>
	KIA KB	<p>1. Capaian DDTK bayi, dan anak balita belum capai target</p> <p>2. Capaian DDTK pada anak prasekolah belum capai target</p> <p>3. pelayanan ibu hamil K4 belum sampai 100%</p> <p>4. kunjungan bayi belum capai target Balita 80,4%, bayi 90,9%.</p> <p>5. Imunisasi dasar 90,9%, DDTK 4 kontak bayi 91,2%</p>	<p>1. Kunjungan ke posyandu</p> <p>2. pendataan ibu hamil masih kurang baik</p> <p>3. pengetahuan bumil terhadap pentingnya K4 masih kurang</p> <p>4. pemantauan dari petugas yang belum maksimal</p> <p>5. orang tua banyak yang tidak tahu jdal posyandu</p>	<p>1. Meningkatkan sosialisasi kegiatan posyandu ke masyarakat</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan DDTK bayi dan anak balita saat jadwal imunisasi</p> <p>3. meningkatkan kungungan petugas kesehatan ke TK</p> <p>4. optimalisasi kelas ibu hamil</p> <p>5. meningkatkan peran serta kader dalam memantau ibu hamil</p>

	Surveilans	Alamat kasus tidak lengkap	Pada saat pelaporan alamat tidak ditulis lengkap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan pembina wilayah dan lintas program untuk melacak kasus 2. Pembuatan laporan dengan pola 4W+1H
	Promkes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dalam gedung tidak berjalan sesuai dengan jadwal 2. Survei PHBS RT 3. Masih kurang capaian D/S hanya 72.3% 	<ol style="list-style-type: none"> 2. kendala penyuluhan karena puskesmas sedang dalam pemabangunan 3. pembina wilayah sering lupa untuk membawa dan mengembalikan blangko PHBS 4. banyak sasaran yang sudah lengkap imunisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat komitmen bersama dengan lintas program sehingga penyuluhan dapat dioptimalkan 2. melaksanakan kegiatan sesuai POA dan dibuat PJ pada kegiatan tersebut 3. membuat buku koordinasi atau buku penyerahan laporan dengan promkes 4. melanjutkan inovasi pemberian voucher posyandu yang telah memberikan peningkatan kunjungan posyandu
	Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. masih ada keluarga yang malu mempunyai ODGJ 2. masih ada ODGJ yang dipasung dengan cara dikurung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tidak dapat data, diberi persoalan karena keluarga tertutup 2. Karena tidak ada keluarga yang mengawasi jika pasien lepas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan lintas sektor untuk mensosialisasikan kepada keluarga agar dapat diberi pengobatan. 2. Membuat kelurahan siaga sehat jiwa 3. Melatih kader kesehatan jiwa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program *Basic Seven* atau *tujuh* Program Pokok, umumnya telah terlaksana sesuai perencanaan dan sebagian besar mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Beberapa program yang belum mencapai target memerlukan evaluasi secara menyeluruh dan mencari intervensi yang tepat.
3. Untuk terlaksananya semua kegiatan secara maksimal diperlukan optimalisasi kerjasama lintas program dan lintas sektoral.

B. Saran

1. Pemaparan hasil kegiatan program selama tahun 2018 dalam bentuk Laporan Tahunan ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, untuk selanjutnya menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan program oleh pihak-pihak terkait.
2. Untuk menunjang keberhasilan kegiatan diharapkan fleksibilitas dalam mengalokasikan anggaran untuk masing-masing program dan kemudahan penyediaan sarana dan prasarana pendukung.
3. Diperlukan upaya pembinaan yang berkesinambungan dari pihak Dinas Kesehatan Kota melalui kegiatan sosialisasi program, pelatihan-pelatihan untuk petugas serta monitoring dan evaluasi yang lebih terarah.

BAB VI

PENUTUP

Laporan Tahunan Andalas tahun 2018 ini memuat analisis situasi dan kondisi berbagai sumber daya yang dimiliki Puskesmas yang secara langsung atau tidak langsung memberi dukungan bagi pelaksanaan kegiatan Tujuh Program Pokok (Basic Seven) dan program pengembangan atau inovasi, sekaligus disampaikan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian berbagai program tersebut selama tahun 2018. Semua program sudah terselenggara melalui mekanisme yang diatur dalam sistem Manajemen Puskesmas.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bagian dari sistem manajemen yang harus dilaksanakan Puskesmas untuk melihat sejauh mana capaian program dengan dukungan sumber daya yang ada, sebagai bahan evaluasi terhadap berbagai kelemahan dan kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan bahan untuk penilaian kinerja program dan petugas selama tahun 2018. Selain itu diharapkan juga menjadi pedoman dalam penyusunan rencana program tahun berikutnya.

Demikian Laporan Tahunan 2018 ini disusun, semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.